SKRIPSI

EFISIENSI PENGGUNAAN PRINSIP 5C PADA PRODUK KUR SYARIAH DI PT PEGADAIAN METRO

Oleh :

IZZATI APRILIANA
NPM. 2003011051

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M

EFISIENSI PENGGUNAAN PRINSIP 5C PADA PRODUK KUR SYARIAH DI PT PEGADAIAN METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.E.)

Oleh :

Izzati Apriliana
NPM. 2003011051

Pembimbing : M. Mujib Baidhowi, M.E

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : Izzati Apriliana
NPM : 2003011051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Efisiensi Penggunaan Pinsip 5C Pada Produk KUR Syariah Di PT Pegadaian Metro

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2025
Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020012005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	:	Efisiensi Penggunaan Pinsip 5C Pada Produk KUR Syariah Di PT Pegadaian Metro
Nama	:	Izzati Apriliana
NPM	:	200301 1051
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, 30 Maret 2025
Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1436/In.28.3/D/PP.00.9/06/2025

Skripsi dengan Judul EFISIENSI PENGGUNAAN PRINSIP 5C PADA PRODUK KUR SYARIAH DI PT PEGADAIAN METRO, disusun oleh IZZATI APRILIANA, NPM. 2003011051, Program Studi : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa, 10 Juni 2025.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator	: Muhammad Mujib Baidhowi,M.E..	(.....)
Penguji I	: Zumaroh, M.E.Sy.	(.....)
Penguji II	: Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec.	(.....)
Sekretaris	: Hanna Hilyati Aulia, M. Si	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 196731612950310001

ABSTRAK

EFISIENSI PENGGUNAAN PRINSIP 5C PADA PRODUK KUR SYARIAH DI PT PEGADAIAN METRO

Oleh :
Izzati Apriliana
NPM. 2003012046

Penerapan prinsip 5C dalam pembiayaan KUR Syariah di PT Pegadaian Metro telah berjalan cukup efektif dalam mendukung keberlanjutan usaha UMKM. Prinsip *Character, Capacity, Capital, Condition,* dan *Collateral* diterapkan dengan baik, meskipun beberapa tantangan tetap ada, terutama terkait dengan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi yang fluktuatif. Analisis terhadap karakter nasabah, kemampuan finansial, modal, serta kondisi ekonomi dilakukan dengan cermat, meskipun pengelolaan modal yang kurang efisien dan perubahan kondisi ekonomi tetap menjadi risiko yang harus diwaspadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah di PT Pegadaian Metro. Jenis dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan prinsip 5C dalam pembiayaan KUR syariah di PT Pegadaian Metro telah berjalan cukup efektif dalam menilai kelayakan dan mengelola risiko pembiayaan UMKM. Fokus utama pada character, capacity, capital, condition of economy, collateral, memungkinkan penyaluran dana yang lebih selektif dan berkelanjutan, meskipun tantangan eksternal seperti kondisi ekonomi tetap menjadi hambatan. Pendekatan syariah yang humanis, serta upaya edukasi dan pembinaan usaha, menjadi kunci untuk menjaga kualitas pembiayaan dan mendukung kelangsungan usaha nasabah.

Kata Kunci: *Efisiensi, Prinsip 5C, KUR, Syariah, Pegadaian*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzati Apriliana

NPM : 2003011051

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Mei 2025

Peneliti,

Izzati Apriliana

NPM. 2003011051

MOTO

۞ وَاِنْ كُنْتُمْ عَلٰى سَفَرٍ وَّلَمْ تَجِدُوْا كَاتِبًا فَرِهٰنٌ مَّقْبُوْضَةٌ ۗفَاِنْ اَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِى اؤْتُمِنَ اَمَانَتَهٗ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهٗ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗوَمَنْ يَّكْتُمْهَا فَاِنَّهٗٓ اٰثِمٌ قَلْبُهٗ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ عَلِيْمٌ ۝

Arti: "*Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*." (QS. Al-Baqarah 2:283)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas ke-Hadirat Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Sudino dan Ibu Sarmiati yang saya cintai. Terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak bungsu ini. Ibu dan Bapak yang telah menjadi teman curhat sekaligus selalu meberikan dukungan untuk anak kesayanganya ini. Terimakasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk saya. Semoga Bapak dan Ibu selalu sehat dan selalu ada dalam lindungan Allah SWT.
2. Kedua kakak saya yaitu Kakak Siti Khotimah dan Kakak Umi Nurjanah serta kak ipar saya yaitu Kakak Sunaryo dan Kakak Wensi Sunarni yang telah memberikan doa serta dukungan kepada saya. Kepada ketiga keponakan tercinta saya yaitu adik Dimas Adi S., adik Elsa Azkia Z., dan adik Aysila Putri T. yang selalu menghibur saya.
3. Kepada Khoirul Niam yang sudah ikut serta mendoakan, memotivasi dan mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Devi Nabila Z. & Rintan Diyah Safitri yang merupakan teman semasa kuliah yang selalu memberikan saran serta masukan terkait dengan penyusunan proposal ini.
5. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dosen Pembimbing Skripsi saya yaitu Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **"Efisiensi Penggunaan Prinsip 5c Pada Produk KUR Syariah Di PT Pegadaian Metro".** Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S1 Sarjana Ekonomi.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa ada beberapa kekhilafan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd., Kons., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E., selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Syariah.
4. Ibu Nur Syamsiyah, M.E., selaku Sekertaris Program Studi S1 Ekonomi Syariah.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan skripsi penelitian ini.
6. Kedua Orang Tua saya Bapak Sudino dan Ibu Sarmiati yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada saya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.
7. Pegawai PT Peagadaian Metro serta nasabah KUR Syariah di PT Pegadaian Metro khususnya bagi pegawai dan nasabah yang telah menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2020 khususnya yang telah mendukung saya dalam penyusunan penelitian ini.
9. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

Semoga segala bantuan, dorongan, ilmu dan bimbingan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan dibalas dengan rahmat dan hidayah Allah SWT. Peneliti memahami bahwa skripsi ini masih jauh dari selesai. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan akademik.

Metro, 5 Mei 2025
Peneliti,

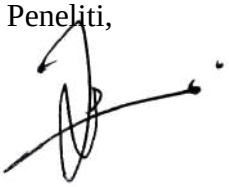

Izzati Apriliana
NPM. 2003011051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vi**
MOTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
1. Manfaat Teoritis 9
2. Manfaat Praktis 9
E. Penelitian Relevan 10
BAB II LANDASAN TEORI **15**
A. Efisiensi 15
B. Indikator Efisiensi 16
1. Technical Efficiency 16
2. Allocative Efficiency 16
3. Economic Efficiency 16
C. Prinsip 5C 17

1. Pengertian Prinsip 5C 17
2. Indikator Prinsip 5C 17
D. KUR Syariah 20
1. Pengertian KUR Syariah 20
2. Jenis-Jenis KUR Syariah 21
E. PT. Pegadaian 22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24
A. Jenis dan Sifat Penelitian 24
1. Jenis Penelitian 24
2. Sifat Penelitian 24
B. Sumber Data 25
1. Sumber Data Primer 25
2. Sumber Data Sekunder 26
C. Teknik Pengumpulan Data 26
1. Wawancara 27
2. Observasi 29
3. Dokumentasi 30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 31
E. Teknik Analisis Data 32
1. Reduksi Data 33
2. Penyajian Data 33
3. Penarikan Kesimpulan 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Gambaran Umum PT Pegadaian Metro 36
1. Sejarah Berdirinya PT Pegadaian Metro 36
2. Struktur Organisasi PT Pegadaian Metro 36
3. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Pegadaian Metro 37
B. Efisiensi Penggunaan Prinsip 5C Pada Produk KUR Syariah di PT Pegadaian Metro 39

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Prinsip 5C Pada Produk KUR Syariah di PT Pegadaian Metro 48
BAB V PENUTUP 54
A. Simpulan 54
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Nasabah KUR Syariah di PT Pegadaian Metro	4
Tabel 1.2	Penelitian Relevan	10
Tabel 3.1	Daftar Informan	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Pegadaian Metro 37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Balasan Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Keterangan Lulus Ujian Plagiasi
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data
9. Transkrip Wawancara
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia keuangan dan pembiayaan, efisiensi merupakan kunci utama dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Efisiensi tidak hanya berkaitan dengan penghematan biaya dan waktu, tetapi juga berkaitan erat dengan akurasi pengambilan keputusan dalam proses pembiayaan. Menurut Rahardjo Adisasmita didalam jurnal milik Eka Jumarni Fitrhri dkk. menyatakan bahwa efisiensi adalah komponen-komponen input yang digunakan seperti waktu, tenaga dan biaya dapat dihitung penggunaannya dan tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran yang tidak berarti.[1] Hal ini sejalan dengan pendapat Gie di dalam jurnal penelitian milik Sri Yulan Asi A., Masje Pangkey, & Femmy T. menyatakan bahwa efisiensi adalah suatu asas dasar tentang perbandingan terbaik antara usaha dengan hasilnya. [2] Dalam konteks lembaga pembiayaan seperti PT Pegadaian, efisiensi sangat penting agar dana yang disalurkan kepada masyarakat tepat sasaran dan meminimalisir risiko gagal bayar.

Salah satu cara untuk mewujudkan efisiensi dalam pembiayaan adalah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, yang dalam industri keuangan

[1] Eka Jumarni Fithri, Susi Ardiani, Endah Widyastuti, & Rahmad Heru Farista, "Analisis Komparatif Efektifitas Dan Efisiensi *E Procerement* Dalam Proses Pengadaan Barang Dan Jasa*,"* Jurnal Riset Terapan Akuntansi Vol. 2 No. 1 (2018), 19.

[2] Sri Yulan Asi A., Masje Pangkey, & Femmy Tylusan, "Efisiensi Administrasi Perkantoran Di Kantor Camat Malalayang Kota Manado*,"* Jurnal Administarasi Publik Vol. 3 No. 41 (2020), 4.

dikenal dengan istilah *prudential principle*, dan diwujudkan melalui analisis 5C. Menurut Kasmir dalam jurnal Wenny D. & Rita Ratnasari, prinsip 5C digunakan untuk menilai kelayakan kredit calon debitur secara menyeluruh, sehingga pihak pemberi pinjaman dapat yakin bahwa pembiayaan yang disalurkan memiliki kemungkinan besar untuk kembali. Ada pun penjelasan dari setiap komponen prinsip 5 C adalah sebagai berikut:

1. Character adalah penilaian terhadap kepribadian, reputasi, dan integritas calon debitur. Ini mencakup riwayat hidup, kedisiplinan, dan tanggung jawab calon peminjam yang dapat memengaruhi kesanggupan mereka dalam mengembalikan pinjaman.
2. Capacity mencerminkan kemampuan usaha debitur dalam menghasilkan pendapatan guna melunasi pinjaman. Ini dinilai melalui pengalaman usaha, latar belakang pendidikan, dan keterampilan manajerial.
3. Capital mengacu pada kondisi keuangan debitur, termasuk sumber modal yang dimiliki, struktur modal, dan kemampuan debitur dalam mengelola aset dan kewajiban.
4. Condition menilai situasi ekonomi, sosial, dan politik yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha debitur. Prospek sektor usaha juga dipertimbangkan sebagai faktor penentu kelayakan.

5. *Collateral* atau jaminan merupakan aset yang dijadikan sebagai pengaman apabila debitur gagal melunasi pembiayaan. Penilaian jaminan harus memperhatikan keabsahan, nilai ekonomis, dan kemudahan likuidasinya. [3]

Dalam praktiknya, program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah hadir sebagai salah satu bentuk pembiayaan inklusif yang ditujukan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang produktif namun memiliki keterbatasan dalam akses pembiayaan. Menurut Abdul Wahid Mongkito dalam jurnal penelitian milik Athiya S. Wulandari dan Arin Setiyowati menyatakan bahwa kredit usaha rakyat (KUR) syariah adalah pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur khususnya masyarakat ekonomi menengah ke bawah maupun kelompok usaha produktif dan layak namun belum memiliki anggunan tambahan atau anggunan tambahannya belum cukup.[4] Sedangkan menurut Nita Olivia S. di dalam jurnalnya menyatakan bahwa KUR Syariah adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif KUR merupakan fasilitas kredit yang khusus diberikan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah serta koperasi yang usahanya cukup layak namun tidak memiliki agunan yang cukup sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak perbankan.[5]

---

[3] Wenny Djuarni & Rita Ratnasari, "Implementasi Prinsip 5C Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah," Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah Vol. 2 No. 2 (2022), 108.

[4] Athiya S. Wulandari & Arin Setiyowati, "Implementasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Rungkut 1," MUSYARAKAH: *Journal of Sharia Economics* Vol. 2 No. 2 (2022), 142.

[5] Nita Olivia S., "Analisis Pemahaman Masyarakat UMKM Meubel Terhadap Program Kredit Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1," Sharef: Jurnal Unisnu Vol. 1 No. 1 (2023), 35.

PT Pegadaian Metro merupakan salah satu lembaga keuangan non-bank yang menyalurkan KUR Syariah. Berdasarkan wawancara bersama Ibu Maria Susilo Putri selaku pimpinan Cabang Pegadaian Metro. Beliau mengatakan sampai tajun 2024 total keseluruhan jumlah nasabah aktif yang menggunakan layanan Produk KUR Syariah sebanyak 598 nasabah.[6] Jumlah nasabah produk KUR syariah ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Produk KUR Syariah di PT Pegadaian Metro

No.	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2022	568
2	2023	580
3	2024	598

Sumber: Dokumen PT Pegadaian Metro 2025.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa KUR Syariah diminati masyarakat sebagai solusi pembiayaan. Namun, berdasarkan wawancara dengan beberapa pihak internal Pegadaian Metro, diketahui bahwa implementasi prinsip 5C ini belum sepenuhnya optimal. Bapak Susanto, selaku Manager Non-Gadai PT Pegadaian Metro, menyampaikan bahwa proses analisis 5C memang dilakukan pada setiap pengajuan KUR Syariah, termasuk verifikasi usaha dan kelayakan nasabah. Namun, ia juga mengakui bahwa risiko kredit macet masih terjadi. Manurutnya, "*Kami akan melakukan pendekatan yang bersifat humanis dan dialogis dengan nasabah. Kami akan melakukan upaya restrukturisasi atau perpanjangan waktu pembayaran*

[6] Hasil wawancara dengan Ibu Maria Susilo Putri selaku pemimpin cabang PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2024.

untuk membantu nasabah agar bisa kembali melanjutkan kewajibannya."[7] Hal ini menunjukkan bahwa meskipun prinsip kehati-hatian diterapkan, efisiensi dalam mencegah risiko belum sepenuhnya tercapai.

Hal senada disampaikan oleh Ibu Aisyah, *Account Officer Micro* (AOM) di Pegadaian. Ia menyatakan bahwa prinsip 5C menjadi dasar dalam menilai kelayakan nasabah, "*Kami menilai nasabah dengan 5C: Character (karakter nasabah), Capacity (kemampuan bayar), Capital (modal yang dimiliki), Collateral (jaminan), dan Condition (kondisi pasar)*."[8] Namun, ia juga menekankan adanya risiko yang tetap bisa terjadi, "*Beberapa faktor seperti kondisi ekonomi yang buruk, perubahan manajemen usaha, kurangnya pengawasan, kesulitan mengelola utang, dan fluktuasi pasar bisa menyebabkan kredit macet meskipun prinsip 5C sudah diterapkan*."[9] Dalam menilai kelayakan, Ibu Aisyah juga menjelaskan bahwa analisis dilakukan terhadap modal awal, pendapatan usaha, dan cicilan, "*Misalnya, jika modal usaha Rp50 juta dan laba Rp10 juta per bulan, dengan cicilan Rp5 juta, nasabah masih bisa membayar cicilan dan mengembangkan usaha. Jadi kami pastikan bahwa laba cukup untuk menutup cicilan dan tetap memberi ruang untuk keberlanjutan usaha mereka*,"[10] terang Ibu Aisyah.

---

[7] Hasil wawancara dengan Bapak Susanto selaku Manajer PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[8] Hasil wawancara dengan Ibu Aisyah selaku AOM PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[9] Hasil wawancara dengan Ibu Aisyah selaku AOM PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[10] Hasil wawancara dengan Ibu Aisyah selaku AOM PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

Dari sisi nasabah, proses pengajuan KUR Syariah dinilai cukup membantu dan mudah diakses. Informasi tentang produk ini diperoleh dari berbagai sumber. Ibu Retno, salah satu nasabah, menyatakan, "*Saya mengetahui tentang pinjaman KUR dari teman yang sudah pernah mengajukan sebelumnya dan juga dari iklan di media sosial Pegadaian*."[11] Sedangkan Bapak Reno mengatakan, *"Melalui informasi dari agen Pegadaian yang sering berkeliling di sekitar tempat tinggal saya,"*[12] Sementara itu, Bapak Sultan memperoleh informasi dari dua sumber, *"Dari brosur yang diberikan Pegadaian di salah satu cabang terdekat, dan juga dari informasi di website mereka,"*[13] ungkapnya.

Dalam proses pengajuan, survei dilakukan oleh petugas Pegadaian untuk menilai kelayakan usaha. Ibu Retno menjelaskan, *Petugas meminta informasi tentang usaha saya, pendapatan bulanan, dan beberapa dokumen identitas serta surat izin usaha,"*[14] tuturnya. Sementara itu, Ibu Liberti menyebutkan,*" Petugas meminta informasi tentang usaha yang saya jalankan, pendapatan bulanan, serta beberapa dokumen pribadi seperti KTP, KK, dan surat izin usaha,"*[15] tambahnya.

Terkait nominal pinjaman, tidak semua pengajuan disetujui secara penuh. Ibu Jumarnis menyampaikan, *"Pengajuan saya sebesar Rp 15 juta*

[11] Hasil wawancara dengan Ibu Retno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[12] Hasil wawancara dengan Bapak Reno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[13] Hasil wawancara dengan Bapak Sultan selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[14] Hasil wawancara dengan Ibu Retno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[15] Hasil wawancara dengan Ibu Liberti selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

dan yang disetujui Rp 12 juta. " [16] Bapak Reno mengungkapkan, *"Saya mengajukan pinjaman Rp 20 juta dan disetujui sebesar Rp 18 juta."*[17] Sementara Bapak Sultan berkata, *"Mengajukan Rp 5 juta, dan yang disetujui Rp 4 juta,"* [18] ujar Bapak Sultan.

Dalam pelaksanaannya, prinsip 5C benar-benar diterapkan dalam penilaian. Ibu Retno mengatakan, *"Mereka menanyakan mengenai karakter usaha saya (Character), kapasitas usaha (Capacity), modal usaha (Capital), dan jaminan yang bisa saya berikan (Collateral),"*[19] jelasnya. Ibu Jurmanis pun menambahkan, *"Survei mencakup informasi mengenai karakter saya sebagai pengusaha, kemampuan usaha untuk bayar pinjaman, dan jaminan yang saya miliki,"*[20] katanya. Bapak Reno melihat hal serupa, *"Petugas juga mengkaji potensi usaha saya, apakah usaha saya mampu menghasilkan laba untuk membayar pinjaman, dan apakah saya bisa memberikan jaminan yang sesuai,"*[21] ujarnya.

Adapun penggunaan dana pinjaman sangat dirasakan manfaatnya oleh nasabah. Ibu Retno menyatakan, *"Ya, sangat membantu. Dengan modal dari*

---

[16] Hasil wawancara dengan Ibu Jumarnis selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[17] Hasil wawancara dengan Bapak Reno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[18] Hasil wawancara dengan Bapak Sultan selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[19] Hasil wawancara dengan Ibu Retno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[20] Hasil wawancara dengan Ibu Jumarnis selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[21] Hasil wawancara dengan Bapak Reno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

KUR, saya bisa memperluas usaha dan meningkatkan produksi," [22] kata Ibu Retno. *"Sangat membantu, saya bisa membeli bahan baku lebih banyak dan meningkatkan omzet usaha saya,"*[23] jelas Ibu Jurmanis. *"Tentu, dengan KUR saya bisa membeli peralatan usaha baru yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk,"* [24] ujar Bapak Reno.

Dengan mempertimbangkan seluruh wawancara tersebut, terlihat bahwa meskipun prinsip 5C telah digunakan sebagai alat utama dalam menilai kelayakan nasabah, masih terdapat tantangan dalam penerapannya secara efisien. Risiko gagal bayar tetap muncul, dan proses analisis masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi internal lembaga maupun dari dinamika eksternal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Efisiensi Penggunaan Prinsip 5C Pada Produk KUR Syari'ah Di PT Pegadaian Metro".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syari'ah di PT Pegadaian Metro?"

[22] Hasil wawancara dengan Ibu Retno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[23] Hasil wawancara dengan Ibu Jumarnis selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[24] Hasil wawancara dengan Bapak Reno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak di capai bedasarkan pertanyaan penelitian di atas adalah untuk mengetahui efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syari'ah di PT Pegadaian Metro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, manfaat dalam pembuatan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan menyempurnakan pengetahuan keilmuan bagi peneliti dan pembaca mengenai efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan keilmuan ekonomi syariah terutama dalam bidang efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Nasabah KUR Syariah PT Pegadaian Metro

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan mempermudah nasabah dalam mendapatkan pembiayaan dengan proses cepat, adil, dan biaya lebih ringan.

b. Bagi PT Pegadaian Metro

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran bagi PT Pegadaian sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional dengan mempercepat proses pengajuan dan persetujuan

KUR Syariah, serta mengurangi biaya administrasi. Pengelolaan risiko yang lebih baik juga memungkinkan perusahaan mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan kualitas portofolio pembiayaan. Hal ini pada gilirannya memperkuat posisi perusahaan di pasar, meningkatkan profitabilitas, dan memperbaiki citra perusahaan sebagai lembaga pembiayaan yang terpercaya dan kompetitif..

E. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah diantaranya terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Ulfatus S., Aniisatun Naajiyah, Winda Agustin, & Nur Alifah F.[25], Elsa Yan Fransisca[26], dan Niva Novia Kusuma[27]. Adapun penjabaran penelitian tersebut terdapat pada tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 1.2 Penelitian Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Novelti
1	Ulfatus S., Aniisatun Naajiya, Winda Agustin, & Nur Alifah F./ 2025.	Prosedur Pengajuan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada.	Baik penelitian milik Ulfatus S., Aniisatun Naajiya, Winda Agustin, & Nur Alifah F. atau pun penelitian ini	Penelitian milik Ulfatus S., Aniisatun Naajiya, Winda Agustin, dan Nur Alifah F. membahas prosedur pengajuan	Pembaharuan dari penelitian Ulfatus S. dkk mengenai prosedur pengajuan KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada jika

[25] Ulfatus S., Aniisatun Naajiyah, Winda Agustin, & Nur Alifah F, "Prosedur Pengajuan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada," Jurnal Penelitian Nusantara Vol. 1 No. 3 (2025), 382-391.

[26] Elsa Yan Fransiska, "Pelaksanaan Prinsip 5C Pada Analisis Kelayakan Pembiayaan KUR Di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar," (2020), 70.

[27] Niva Novia Kusuma, "Pengaruh Prinsip 5C Terhadap Kredit Macet Pada Pinjaman Kredit KUR Di BRI Unit Cimahpar Cabang Bogor," (2018), 60.

No	Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Novelti
			sama-sama membahas Kredit Usaha Rakyat (KUR) berbasis syariah, yang merupakan bentuk pembiayaan mikro untuk pelaku usaha kecil, dengan fokus pada lembaga keuangan syariah sebagai penyalur, serta menyoroti prosedur atau efisiensi dalam proses pengajuan dan penilaian kelayakan kredit.	pembiayaan KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada. Fokus utamanya adalah tahapan dan mekanisme teknis dalam proses pengajuan KUR Syariah secara administratif. Sementara itu, penelitian ini menyoroti efisiensi penggunaan prinsip 5C dalam penilaian kelayakan nasabah pada produk KUR Syariah di PT Pegadaian Metro. Jadi, perbedaan utamanya terletak pada aspek yang dikaji: penelitian pertama menitikberatkan pada prosedur pengajuan, sedangkan penelitian ini	dikaitkan dengan penelitian tentang efisiensi prinsip 5C di PT Pegadaian Metro terletak pada analisis komparatif efisiensi penerapan prinsip 5C dalam menentukan kelayakan pembiayaan KUR Syariah. Penelitian ini menghadirkan kebaruan berupa evaluasi sejauh mana prinsip 5C diterapkan secara efektif dan efisien oleh dua lembaga keuangan syariah yang berbeda karakteristik operasionalnya. Selain mendeskripsikan tahapan prosedural, penelitian ini juga mengusulkan model penilaian 5C yang lebih efisien dan terintegrasi secara digital untuk

No	Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Novelti
				lebih menekankan pada evaluasi prinsip penilaian kredit.	mempercepat proses verifikasi, meningkatkan akurasi analisis usaha, serta mengatasi kendala literasi dan kelengkapan dokumen nasabah. Dengan demikian, pembaruan ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis tetapi juga menawarkan solusi praktis dalam optimalisasi penyaluran KUR Syariah yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.
2	Elsa Yan Fransisca / 2002.	Pelaksanaan Prinsip 5C Pada Analisis Kelayakan Pembiayaan KUR Di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.	Penelitian milik Elsa Yan Fransisca ataupun penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada fokusnya terhadap penerapan prinsip 5C dalam analisis kelayakan pembiayaan KUR Syariah, di mana keduanya meneliti	Penelitian milik Elsa Yan Fransisca berfokus pada pelaksanaan prinsip 5C dalam analisis kelayakan pembiayaan KUR di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar, dengan	Berdasarkan penelitian Elsa Yan Fransisca, pembaharuan yang dapat diterapkan di PT Pegadaian Metro adalah memperdalam analisis *Condition of Economy* dengan mengaitkannya langsung ke sektor usaha nasabah, serta mengoptimalkan prinsip *Capital*

No	Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Novelti
			bagaimana prinsip tersebut digunakan sebagai dasar penilaian dalam proses pemberian pembiayaan di lembaga keuangan syariah.	menyoroti bagaimana setiap unsur 5C diterapkan oleh bank. Sementara itu, penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian Metro dan lebih menekankan pada efisiensi penggunaan prinsip 5C dalam mendukung kelancaran dan ketepatan proses pembiayaan KUR Syariah.	dan *Condition of Economy* sebagai bagian utama. Penggunaan teknologi untuk analisis data dan pengawasan lebih ketat terhadap implementasi prinsip 5C juga akan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam keputusan pembiayaan. Pembaharuan ini diharapkan memperkuat analisis kelayakan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.
3	Niva Novia Kusuma / 2018.	Pengaruh Prinsip 5CTerhadap Kredit Macet Pada Pinjaman Kredit KUR Di BRI Unit Cimahpar Cabang Bogor.	Baik penelitian milik Niva Novia Kusuma atau pun penelitian ini sama - sama mengkaji pengaruh atau penerapan Prinsip 5C dalam KUR.	Penelitian milik Niva Novia Kusuma meneliti pengaruh prinsip 5C terhadap kredit macet dalam produk pinjaman, sedangkan penelitian ini fokus pada efisiensi penggunaan prinsip 5C	Inovasi dalam penerapan Prinsip 5C pada KUR berfokus pada pemanfaatan teknologi seperti data besar dan pembelajaran mesin untuk menilai kelayakan debitur dengan lebih akurat, serta mengurangi risiko kredit

No	Penulis/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Novelti
				dalam pembiayaan syariah. Perbedaannya terletak pada aspek yang diteliti: yang pertama lebih pada risiko kredit macet, dan yang kedua pada efisiensi proses pembiayaan.	macet. Digitalisasi produk KUR Syariah mempermudah akses dan verifikasi, sementara sistem penilaian holistik mempertimbang kan etika dan keberlanjutan bisnis. Program pelatihan debitur juga meningkatkan kapasitas mereka, membantu mencegah kredit macet dan mendukung pengembangan usaha kecil secara lebih efisien.

Penelitian ini bermaksud memperkuat atau melengkapi penelitian yang sudah ada yang berkaitan denngan efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efisiensi

Menurut *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (2022), efisiensi di definisikan sebagai "hubungan antara faktor input yang terbatas dan output berupa barang dan jasa". Definisi ini menegaskan bahwa efisiensi mencakup optimalisasi penggunaan sumber daya seperti tenaga, waktu, dan biaya guna menghasilkan keluaran yang maksimal dengan pemborosan seminimal mungkin. [1]

Dalam konteks organisasi industri, efisiensi dijelaskan sebagai "perbandingan terbaik antara hasil bersih yang nyata (imbangan akibat-akibat yang diinginkan terhadap yang tidak diinginkan) dengan pengorbanan yang diberikan". Suatu tindakan dianggap efisien apabila dapat mencapai hasil maksimal dengan usaha atau pengorbanan serendah mungkin. 2

Sedangkan Mulyadi menyatakan bahwa efisiensi adalah "ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara input dan output atau biaya dan keuntungan" .3

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa efisiensi adalah kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal guna menghasilkan output maksimal dengan input seminimal mungkin, baik

---

[1] Buku Pintar Ekonomi Syariah. (2022). "Analisis Komparatif Efektifitas Dan Efisiensi *E Procerement* Dalam Proses Pengadaan Barang Dan Jasa*,"* Jurnal Riset Terapan Akuntansi Vol. 2 No. 1 (2018), 19.

[2] Agung Putra Muhamad. (2022). *Analisa Biaya Pembangunan*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Vol. 2 No. 1 (2018), 19.

[3] Mulyadi (2022). "Efisiensi Administrasi Perkantoran Di Kantor Camat Malalayang Kota Manado*,"* Jurnal Administarasi Publik Vol. 3 No. 41

dalam konteks individu, organisasi, maupun industri. Efisiensi mencakup ketepatan cara kerja, minimisasi pemborosan, serta perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh dengan pengorbanan yang dikeluarkan, seperti waktu, tenaga, dan biaya.[4]

B. Indikator Efisiensi

Efisiensi dalam ilmu ekonomi merujuk pada penggunaan sumber daya yang seminimal mungkin untuk menghasilkan output yang optimal. Menurut Sukirno, efisiensi dapat diukur dengan beberapa indikator utama, yaitu: [5]

1. Technical Efficiency

Menggambarkan kemampuan suatu unit produksi untuk memaksimalkan output dari input tertentu.

2. Allocative Efficiency

Menggambarkan kemampuan menggunakan kombinasi input yang optimal sesuai dengan harga dan biaya relatif untuk mencapai hasil maksimal.

3. Economic Efficiency

Suatu perusahaan dikatakan efisien secara ekonomi jika mampu menghasilkan output maksimum dengan biaya serendah mungkin dan kombinasi input yang optimal.

---

[4] Siregar, M. (2022). *Manajemen Efisiensi dalam Organisasi Industri* (Edisi 2, hlm. 45). Jakarta: Pustaka Mitra.. No.4 (2022),hal.1 129

[5] Sukirno, S. (2022). Ekonomi mikro: Teori pengantar (Edisi ketiga). Jakarta: Rajawali Pers. Vol. 3, hlm. 37–39.

C. Prinsip 5C

1. Pengertian Prinsip 5C

Menurut Ramdhani (2023) prinsip 5C adalah sebuah kerangka pedoman yang digunakan oleh lembaga keuangan, terutama perbankan, untuk menilai kelayakan calon debitur secara komprehensif. Prinsip ini membantu manajemen dalam mengevaluasi risiko dan mengambil keputusan pembiayaan yang tepat, sehingga pembangunan kepercayaan terhadap kemampuan bayar debitur dapat dipastikan lebih andal.[6]

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Prinsip 5C merupakan pedoman penilaian kelayakan debitur secara menyeluruh yang digunakan oleh lembaga keuangan untuk meminimalkan risiko dan mendukung pengambilan keputusan pembiayaan secara tepat.

2. Indikator Prinsip 5C

Dalam praktik lembaga keuangan, pemberian kredit harus didasarkan pada analisis yang cermat agar tidak menimbulkan risiko gagal bayar. Salah satu metode paling klasik dan komprehensif dalam analisis kredit adalah pendekatan 5C, yang mencakup lima aspek utama, yaitu :

a. *Character*

Character merujuk pada integritas pribadi calon debitur, termasuk keseriusan dan komitmennya dalam memenuhi kewajiban membayar

[6] Ramdhani, Y. D. (2023). *Analisis kelayakan berbasis prinsip 5C dalam pembiayaan mikro* (Skripsi). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 2 No. 2 (2023), 108.

utang. Lembaga keuangan akan menilai riwayat pembayaran dan referensi kredit sebelumnya.[7]

Indikator:

- Rekam jejak pembayaran utang
- Kejujuran dan integritas debitur

Hubungan masa lalu dengan lembaga keuangan.

b. *Capacity*

Capacity adalah kemampuan calon debitur untuk menghasilkan pendapatan guna membayar kembali pinjaman. Penilaian ini dilakukan melalui analisis arus kas dan stabilitas pendapatan.[8]

Indikator:

- Jumlah dan stabilitas penghasilan
- Laporan keuangan atau slip gaji
- Rasio pembayaran utang terhadap pendapatan (DSR)

c. *Capital*

Capital mencerminkan seberapa besar modal yang dimiliki oleh debitur untuk mendukung operasional usahanya. Modal yang kuat menunjukkan kesiapan debitur dalam mengelola risiko usaha.[9]

Indikator:

- Besarnya modal sendiri

---

[7] Kasmir. (2022). *Manajemen Perbankan* (Edisi Revisi, hlm. 109–110). Jakarta: RajaGrafindo Persada. Vol. 2 No. 2 (2022), 108.

[8] Siamat, D. (2023). *Manajemen Lembaga Keuangan* (hlm. 247). Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

[9] Rivai, V., & Veithzal, V. (2022). *Bank and Financial Institution Management* (Vol. 1, hlm. 58–60). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Struktur ekuitas dan utang

Kemampuan menanggung kerugian

d. *Condition*

Condition merupakan aset yang diserahkan oleh debitur kepada bank sebagai jaminan jika debitur gagal membayar pinjaman.[10]

Indikator:

- Nilai pasar aset yang dijaminkan
- Kemudahan likuidasi aset
- Legalitas dokumen jaminan

e. *Collateral*

Collateral merupakan aset yang diserahkan oleh debitur kepada bank sebagai jaminan jika debitur gagal membayar pinjaman.[11]

Indikator:

- Nilai pasar aset yang dijaminkan
- Kemudahan likuidasi aset

Legalitas dokumen jaminan

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Prinsip 5C dalam analisis kredit merupakan pendekatan yang komprehensif dalam menilai kelayakan calon debitur, baik dari sisi internal (karakter, kemampuan, modal, dan jaminan) maupun eksternal (kondisi ekonomi). Dengan menggunakan indikator-indikator dari masing-masing komponen, lembaga

[10] Suyatno. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (hlm. 134–135). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

[11] Kasmir. (2022). *Dasar-Dasar Perbankan* (Edisi revisi, hlm. 119). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

keuangan dapat mengurangi risiko kredit macet dan meningkatkan kualitas portofolio pinjaman.

D. KUR Syariah

1. Pengertian KUR Syariah

Menurut *Buku Pintar Ekonomi Syariah* oleh Muhammad Syafii Antonio (2022), KUR Syariah didefinisikan sebagai fasilitas pembiayaan modal kerja dan/atau investasi yang diberikan oleh perbankan syariah kepada UMKM yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan yang cukup atau belum bankable secara konvensional.[12] Sedangkan menurut Adiwarman A. Karim (2022) menguraikan bahwa KUR Syariah merupakan salah satu produk unggulan perbankan syariah dalam mendukung sektor riil, khususnya UMKM. Karim menjelaskan bahwa KUR Syariah beroperasi dengan prinsip bagi hasil atau jual beli, di mana risiko dan keuntungan ditanggung bersama antara bank dan nasabah, sesuai dengan prinsip keadilan dalam Islam. [13]

Tidak hanya itu menurut Hendi Suhendi, KUR Syariah dijelaskan sebagai bentuk implementasi nyata dari prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam sektor pembiayaan UMKM. [14]

---

[12] Antonio, M. S. (2022). *Buku pintar ekonomi syariah*. Gema Insani. Vol. 2 No. 2 (2022), 142.

[13] Karim, A. A. (2022). *Perbankan syariah: Teori dan praktik*. RajaGrafindo Persada. Vol. 1 No. 1 (2023), 35.

[14] Suhendi, H. (2023). *Fikih muamalah kontemporer*. Sinar Grafika. El-Mal: Junal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam Vol. 4 No. 4 (2023), 870.

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah adalah program pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Inti dari KUR Syariah adalah penyediaan akses permodalan yang adil, transparan, dan bebas dari unsur riba, gharar, serta maysir, melalui penggunaan akad-akad syariah seperti murabahah, musyarakah, atau ijarah. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas finansial UMKM, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan secara berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, dengan penekanan pada kemaslahatan bersama dan menghindari praktik eksploitasi.

2. Jenis-Jenis KUR Syariah

Kredit Usaha Rakyat syariah menyediakan tiga jenis pinjaman yang terdiri dari Super Mikro, Mikro, dan KUR Kecil. Perbedaan ketiganya terletak dari jumlah plafond pinjaman yang diberikan. Untuk yang terkecil adalah KUR Super Mikro. Ketiga jenis KUR tersebut hanya diberikan kepada nasabah yang memiliki usaha aktif dan produktif. Itu artinya tidak semua orang bisa mendapatkan pinjaman ini karena wajib memiliki usaha yang layak mendapatkan pinjaman. Dengan adanya pinjaman KUR

syariah maka bisa menjadi solusi bagi para pengusaha UMKM untuk mendapatkan pinjaman berbasis syariah. [15]

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa KUR Syariah terdiri dari tiga jenis, yaitu Super Mikro, Mikro, dan KUR Kecil, yang dibedakan berdasarkan *plafond* pinjamannya. Program ini menjadi solusi bagi pengusaha yang membutuhkan pinjaman sesuai prinsip syariah.

E. PT. Pegadaian

Menurut Tjiptono, PT Pegadaian adalah lembaga keuangan non-bank yang memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan pembiayaan berbasis gadai kepada masyarakat. Sebagai badan usaha milik negara (BUMN), Pegadaian beroperasi dengan prinsip memberikan solusi keuangan yang cepat, mudah, dan aman bagi individu maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang membutuhkan dana tunai dengan jaminan barang bergerak. [16]

Menurut Kasmir , PT Pegadaian merupakan salah satu institusi keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan dengan sistem gadai, di mana nasabah dapat memperoleh pinjaman dengan menyerahkan barang berharga sebagai jaminan. Selain fungsi utamanya sebagai penyedia pinjaman gadai, Pegadaian juga mengembangkan berbagai produk dan layanan lain yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti tabungan emas dan pembiayaan syariah, yang

---

[15] Inkad Makki, "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Syariah terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Mikro di Pasar Leuwiliang," El-Mal: Junal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam Vol. 4 No. 4 (2023), 870.

[16] Tjiptono, F. *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Andi Offset. Vol. 4 No. 4 (2023), 870.

menunjukkan adaptabilitas dan komitmen nya dalam melayani berbagai segmen pasar.[17]

Bedasarkan pembahasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT Pegadaian merupakan lembaga keuangan non-bank yang berperan strategis dalam menyediakan akses pembiayaan berbasis gadai kepada masyarakat luas, terutama mereka yang belum terlayani oleh sektor perbankan konvensional. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pegadaian tidak hanya fokus pada layanan pinjaman dengan jaminan barang bergerak, tetapi juga mengembangkan berbagai produk tambahan seperti penitipan barang, tabungan emas, layanan multi-pembayaran, serta pembiayaan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Pegadaian memiliki peran penting dalam mendorong inklusi keuangan, memberdayakan UMKM, serta memberikan solusi keuangan yang cepat, mudah, dan aman bagi berbagai lapisan masyarakat.

[17] Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada. Vol. 4 No. 4 (2023), 870.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan *(field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dapat disebut dilakukan di lokasi penelitian tersebut. Dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi. Penelitian lapangan juga terdapat suatu tujuan yaitu untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan yang sekarang dan interaksi suatu lingkungan.[1]

Peneliti dalam hal ini terjun ke lapangan secara langsung untuk menggali suatu informasi yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah di PT Pegadaian Metro yang nanti nya peneliti akan menemukan jawaban - jawaban dari permasalahan yang ada di lapangan secara langsung dan jelas.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Pengertian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi). Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau

[1] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2020), 7.

membedakannya dengan fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.2

Penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan penjelasan di atas bersifat deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dengan mengamati orang-orang dalam lingkungan hidupnya secara sistematis, akurat dan nalar dengan merangkai kalimat secara tepat untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah di PT Pegadaian Metro.

B. Sumber Data

Pada dasarnya, dalam melakukan penelitian diperlukan adanya data yang konsisten dengan lapangan. Untuk mendapatkan data tersebut tentunya membutuhkan sumber data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh secara langsung. Sumber data primer dapat melalui *interview* atau wawancara.[3] Sumber data primer didapat dari narasumber yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan dengan data-data yang ditentukan, maka sumber data primer dalam penelitian ini yaitu petugas yang berkaitan dengan

---

[2] Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Bandung: CV. Harva Creative, 2023), 22.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B,* (Bandung: Alfabeta, 2020, 54.

pembiayaan KUR syariah dan nasabah KUR syariah di PT Pegadaian Metro. Adapun tabel jumlah petugas yang berkaitan dengan pembiayaan KUR syariah dan nasabah KUR syariah di PT Pegadaian Metro yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Susanto	Manajer Non Gadai
2	Ibu Aisyah	*Account Officer Micro*
3	Ibu Retno	Nasabah KUR syariah
4	Ibu Jumarnis	Nasabah KUR syariah
5	Bapak Reno	Nasabah KUR syariah
6	Bapak Sultan	Nasabah KUR syariah
7	Ibu Liberti	Nasabah KUR syariah

Sumber: Olah data peneliti, 2025.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang diperoleh melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam terlebih dahulu seperti melalui internet, buku, jurnal, artikel dan lain-lain.[4] Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berupa buku, jurnal, dan juga artikel yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah di PT Pegadaian Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Banyak metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang harus sesuai

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B,* (Bandung: Alfabeta, 2020), 55.

dengan jenis data yang akan diambil agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam, serta memperoleh data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian dengan teknik wawancara tersebut. Teknik wawancara ini juga memungkinkan peneliti untuk membangun hubungan baik dengan informan, sehingga informan merasa nyaman dan terbuka untuk berbagi informasi.[5]

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan untuk diajukan kepada nasabah KUR dan juga pegawai PT Pegadaian Metro yang bertugas di pembiayaan KUR syariah. Dikarenakan jumlah nasabah KUR syariah di PT Pegadaian Kota Metro begitu banyak maka peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* dalam melaksanakan wawancara. *Purposive Sampling* yaitu metode penetapan informan untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.[6] Peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* sebagai metode untuk menentukan informan dalam penelitian ini adalah agar

[5] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Yogyakarta Press, 2021), 35.

[6] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 44.

nasabah KUR syariah di PT Pegadaian Metro yang menjadi informan dalam penelitian ini dapat menjelaskan secara jelas dan terperinci sehingga tujuan utama dalam penelitian ini dapat terpenuhi yaitu untuk mengetahui dan menganalisis efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah di PT Pegadaian Metro. Keriteria-kriteria informan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Nasabah aktif pembiayaan KUR syariah di PT Pegadaian Metro.

   Nasabah aktif memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mengevaluasi bagaimana prinsip 5C diterapkan secara langsung dan ter kini dalam proses pembiayaan. Mereka sedang menjalani proses pembiayaan, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi riil dan aktual. Hal ini penting untuk mengukur efisiensi penerapan prinsip 5C apakah benar-benar mampu menyaring nasabah yang layak, meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah, dan mendorong pembiayaan yang produktif.

b. Nasabah aktif pembiayaan KUR syariah di PT Pegadaian Metro yang bertempat tinggal serta memiliki usaha di Kota Metro.

   Kesesuaian lokasi tempat tinggal dan usaha dengan wilayah kerja Pegadaian Metro memastikan bahwa penilaian terhadap aspek *condition* (kondisi lingkungan usaha dan ekonomi lokal) dalam prinsip 5C lebih tepat dan relevan. Informasi kondisi usaha dan potensi risiko dapat dianalisis lebih akurat, karena usaha berada dalam jangkauan wilayah operasional lembaga. Ini juga menunjang efisiensi proses

verifikasi lapangan serta monitoring oleh petugas Pegadaian, yang merupakan bagian dari efisiensi implementasi prinsip 5C.

c. Nasabah yang telah menggunakan KUR syariah minimal 3 bulan setelah pencairan.

Nasabah yang sudah menjalani masa pembiayaan minimal 3 bulan telah melewati fase awal penggunaan dana, sehingga dapat dievaluasi sejauh mana dana digunakan sesuai tujuan produktif, serta bagaimana performa pembayaran awalnya. Ini berkaitan erat dengan evaluasi *character* (pembayaran tepat waktu), c*apacity* (kemampuan menjalankan usaha), dan c*apital* (pemanfaatan modal). Dalam konteks efisiensi, peneliti dapat mengukur apakah prinsip 5C yang diterapkan sebelumnya telah efektif dalam menyaring nasabah yang benar-benar mampu menjalankan usaha dan memenuhi kewajibannya.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi memiliki manfaat unntuk mendapatkan hasil yang bisa digunakan sebagai bahan acuan memperediksi suatu kejadian sudah terjadi atau yang sedang terjadi.[7] Observasi penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengamatan dan mencari tahu bagaimana efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah di PT Pegadaian Metro dengan cara mengamati proses wawancara secara langsung dengan

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B,* (Bandung: Alfabeta, 2020), 228.

nasabah yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah.

Proses observasi dalam penelitian ini merupakan tahap pelaksanaan pengamatan di lapangan yang dilakukan secara langsung di PT Pegadaian Metro. Pada tahap ini, peneliti terlibat secara aktif untuk mengamati proses wawancara antara petugas lembaga keuangan dan nasabah pengguna produk KUR Syariah. Observasi dilakukan dengan pendekatan sistematis guna memperoleh data faktual terkait efisiensi penerapan prinsip 5C, yang meliputi *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Condition* (kondisi usaha), dan *Collateral* (jaminan). Peneliti mencatat berbagai aspek penting dari proses wawancara, termasuk metode penggalian informasi, jenis pertanyaan yang diajukan, serta bagaimana petugas menilai setiap unsur dari prinsip 5C dalam menentukan kelayakan pembiayaan. Untuk menunjang validitas data, observasi dilengkapi dengan catatan lapangan dan panduan observasi berdasarkan indikator prinsip 5C. Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana prinsip 5C di implementasi kan secara praktis dalam kegiatan operasional, sehingga dapat dianalisis sejauh mana efisiensi penerapan prinsip tersebut dalam mendukung ketepatan pemberian pembiayaan KUR Syariah di lingkungan lembaga keuangan syariah

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumentasi biasanya

digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dokumen dan foto.[8]

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen. Pada tahap ini, peneliti mengakses berbagai bentuk dokumentasi tertulis seperti sejarah berdirinya PT Pegadaian Metro, laporan kredit, data profil nasabah, serta pedoman internal yang digunakan oleh PT Pegadaian Metro dalam menerapkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral*). Selain itu, dokumentasi visual berupa foto-foto kegiatan wawancara, interaksi antara petugas dan nasabah, serta lingkungan kerja pegadaian juga dihimpun untuk memperkuat konteks temuan observasi dan wawancara. Dokumen dan foto yang dikumpulkan digunakan sebagai data pelengkap yang bersifat objektif dan faktual guna menunjang validitas hasil penelitian. Dengan menganalisis dokumentasi ini, peneliti dapat mengevaluasi konsistensi penerapan prinsip 5C dalam praktik dan menilai sejauh mana dokumen-dokumen yang tersedia mencerminkan efisiensi proses pembiayaan KUR Syariah di lembaga tersebut.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data

[8] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 149-150.

dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[9] Data diperoleh melalui wawancara, kemudian di verifikasi dengan observasi langsung terhadap kegiatan yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah di PT Pegadaian Metro. Apabila hasil dari kedua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau pihak lain untuk memastikan data yang dianggap lebih valid. Mungkin saja semua data tersebut sah, karena dapat dipengaruhi oleh perbedaan sudut pandang. Jika kedua teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang telah valid secara keseluruhan, peneliti akan melanjutkan pada tahap analisis data lebih lanjut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan.[10]

Teknik analisis data adalah salah satu cara dalam mengelola data yang diperoleh sebagai informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat dalam mengatasi solusi permasalahan terutama dengan kegiatan penelitian. Miles dan Huberman membagi tiga alur kegiatan dalam analisis data yang terjadi bersama-sama, kegiatan tersebut yaitu reduksi data,

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-6 (Yogyakarta: Alfabet, 2023), 191.
[10] Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Tangerang: Pascal Books, 2021), 201.

penyajian data dan penarikan kesimpulan.[11] Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah di reduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.[12] Reduksi data dilakukan agar data kualitatif dapat diubah menjadi bentuk yang lebih ringkas dan ter struktur, memudahkan peneliti untuk melihat pola yang muncul. Reduksi dalam konteks penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data tersebut kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih tajam mengenai efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah di PT Pegadaian Metro. Proses ini sangat penting untuk mempersiapkan data yang siap untuk disajikan dan dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Proses penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data

---

[11] Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan I (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017), 95.

[12] Sanasintani, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Palangkaraya: Selaras, 2020), 63.

dilakukan agar memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[13]

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengungkap dan menjelaskan mengenai efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah di PT Pegadaian Metro. Poses penyajian data ini dilakukan dengan cara menganalisis hasil wawancara yang telah direduksi pada tahap sebelumnya. Prinsip 5C yang sudah ditetapkan sebelumnya digunakan sebagai acuan untuk mengklasifikasikan dan menyusun data yang diperoleh. Hasil wawancara kemudian dijadikan narasi yang menjelaskan hubungan antara prinsip 5C dengan tindakan yang dilakukan oleh pegawai serta nasabah KUR syariah di PT Pegadaian Metro. Peneliti juga dapat merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh dari analisis data yang telah disajikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan

[13] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "UPN" Yogyakarta Press, 2021), Hlm. 49.

peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.[14]

Penarikan kesimpulan di dalam penelitian ini, yaitu setelah didapat hasil dari penyajian data kemudian hasil penelitian tersebut di rumuskan menjadi kalimat-kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahamai yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan prinsip 5C pada produk KUR syariah di PT Pegadaian Metro.

[14] Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan I (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017), 103.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Pegadaian Metro

1. Sejarah Berdirinya PT Pegadaian Metro

Agar dapat terpenuhinya kebutuhan Masyarakat atas layanan gadai, sehingga pada 1 Desember tahun 2003, kantor wilayah Pegadaian melakukan pembukaan Cabang Pembantu Pegadaian yang beralamat kan di Jl. Seminung No.3, Banjarsari, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung. Kantor Cabang Pembantu Pegadaian ini adalah Cabang Pembantu dari Pegadaian Kanwil Palembang.

Berlandaskan PP No. 51 Tahun 2011 Terkait Perubahan badan Perum Pegadaian menjadi Perseroan sebagai perbaikan kinerja dan peningkatan nilai Perusahaan, sehingga Perum Pegadaian Cabang Pemantu Kota Metro mengganti statusnya dari Perum menjadi PT (persero) yang disahkan secara resmi pada 1 April 2012, ditunjukkan dengan diterbitkannya Akta Pendirian PT Pegadaian.[1]

2. Struktur Organisasi PT Pegadaian Metro

PT Pegadaian Metro memiliki struktur organisasi yang sangat kuat terhadap perkembangan usaha tersebut dan peningkatan pelayan kepada nasabahnya, adapun strukruktur organisasi PT Pegadaian Metro yaitu:

[1] Dokumentasi PT. Pegadaian Kota Metro.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Pegadaian Metro

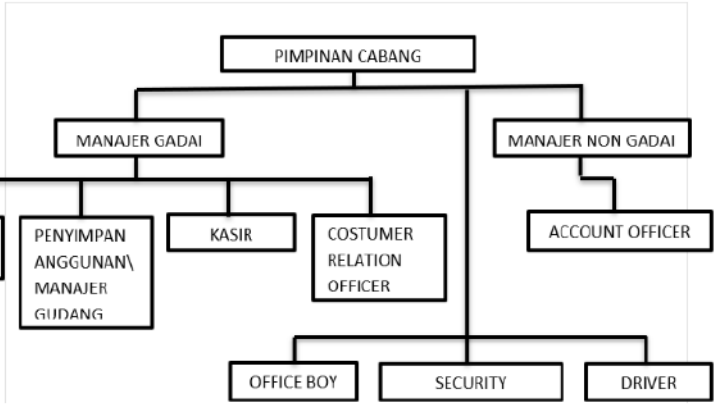

Sumber: Dokumentasi PT Pegadaian Metro

3. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Pegadaian Metro

a. Visi PT Pegadaian Metro

Visi PT Pegadaian (Persero) yaitu "Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah." [2]

b. Misi PT Pegadaian Metro

Berikut merupakan misi PT Pegadaian Metro:

1) Membantu pemerintah dalam mempertinggi peningkatan kemakmuran Masyarakat yang bergolongan menengah ke bawah serta menjalankan usaha lainnya untuk mengoptimalisasikan sumber daya Perusahaan.

[2] Dokumentasi PT. Pegadaian Kota Metro.

2) Memberi pembiayaan yang lebuh aman, mudah, dan cepat, serta membina usaha yang bergolongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian nya.
3) Kepastian pemerataan infrastruktur sekaligus pelayanan yang memberi kenyamanan dan kemudahan di semua pegadaian saat menyiapkan diri selaku pemain regional serta tetap menjadi pilihan utama di kemasyarakatan. [3]

c. Nilai-Nilai Perusahaan PT Pegadaian Metro

Demi mewujudkan visi misi Perusahaan, PT Pegadaian (Persero) menerapkan nilai-nilai budaya Perusahaan yang diklasifikasikan menjadi 10 perilaku utama, dan wajib dilaksanakan secara konsisten dalam keseharian nya oleh semua jajaran insan PT Pegadaian (Persero). Nilai budaya tersebut, yakni berikut ini:

1) Peduli nama perusahaan
2) Mempunyai *sanse on belonging*
3) Ramah, empatik, dan sopan
4) Cepat tanggap dan peka
5) Selalu mengembangkan diri
6) Kompeten di bidangnya
7) Berfikir positif dan jujur
8) Taat beribadah
9) Berorientasu pada solusi

[3] Dokumentasi PT. Pegadaian Kota Metro.

10) Berinisiatif, kreatif, dan komperatif. [4]

B. Efisiensi Penggunaan Prinsip 5C Pada Produk KUR Syariah di PT Pegadaian Metro

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah merupakan salah satu solusi pembiayaan yang penting bagi pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam proses pengajuan KUR Syariah, prinsip 5C yang mencakup *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan bayar), *Capita*l (modal), *Collateral* (jaminan), dan *Conditions* (kondisi usaha) berperan sebagai dasar utama dalam penilaian kelayakan nasabah. Penerapan prinsip ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kelayakan pembiayaan, tetapi juga untuk membantu nasabah mengembangkan usaha mereka dengan lebih optimal.

Pada awalnya proses pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah di PT Pegadaian Kota Metro melibatkan serangkaian tahapan yang terstruktur dan berfokus pada prinsip ke hati-hatian. Bapak Susanto, sebagai Manager Non-Gadai PT Pegadaian Metro, menjelaskan bahwa dalam pengajuan pinjaman KUR Syariah, nasabah melalui beberapa tahapan. "*Tahapan pertama adalah nasabah mengajukan permohonan atau aplikasi pembiayaan KUR Syariah ke PT. Pegadaian. Setelah itu, petugas akan melakukan verifikasi data nasabah dan kelayakan usaha. Pada tahap selanjutnya, kami melakukan analisis terhadap prinsip 5C, yaitu karakter, capacity, capital, collateral, dan conditions untuk menentukan apakah nasabah layak atau tidak*

[4] Dokumentasi PT. Pegadaian Kota Metro.

untuk mendapatkan pembiayaan."[5] Bapak Susanto juga menambahkan bahwa pembiayaan ini ditujukan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dan mereka memprioritaskan nasabah yang tidak memiliki akses ke pembiayaan dari bank konvensional. "*Pembiayaan produk KUR Syariah di PT. Pegadaian Metro ditujukan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Nasabah yang bisa menerima pembiayaan adalah pelaku usaha yang memiliki usaha yang telah berjalan dengan minimum usia usaha dua tahun, memiliki prospek usaha yang jelas, serta memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan analisis prinsip 5C*." [6]

Dalam hal kredit macet, Bapak Susanto menyatakan bahwa meskipun tidak menggunakan jaminan dalam pembiayaan KUR Syariah, mereka tetap mengedepankan prinsip ke hati-hatian. "*Kami akan melakukan pendekatan yang bersifat humanis dan dialogis dengan nasabah. Kami akan melakukan upaya restrukturisasi atau perpanjangan waktu pembayaran untuk membantu nasabah agar bisa kembali melanjutkan kewajibannya*."[7] Jika nasabah mengalami kebangkrutan, mereka juga melakukan evaluasi dan konsultasi untuk mencari solusi terbaik sesuai dengan prinsip syariah. "*Kami melakukan evaluasi dan konsultasi dengan nasabah untuk melihat apakah ada kemungkinan restrukturisasi atau penjadwalan ulang pembayaran.*"[8]

---

[5] Hasil wawancara dengan Bapak Susanto selaku Manajer PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[6] Hasil wawancara dengan Bapak Susanto selaku Manajer PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[7] Hasil wawancara dengan Bapak Susanto selaku Manajer PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[8] Hasil wawancara dengan Bapak Susanto selaku Manajer PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

Ibu Aisyah yang merupakan *Account Officer Micro* (AOM) di PT Pegadaian, menjelaskan bahwa dalam menilai pengajuan kredit nasabah menggunakan prinsip 5C, mereka mempertimbangkan karakter, kemampuan bayar, modal yang dimiliki, jaminan, dan kondisi pasar. "*Kami menilai nasabah dengan 5C: Character (karakter nasabah), Capacity (kemampuan bayar), Capital (modal yang dimiliki), Collateral (jaminan), dan Condition (kondisi pasar)*."[9] Namun demikian, Ibu Aisyah juga mengakui bahwa meskipun prinsip 5C telah diterapkan, risiko kredit macet tetap ada. Beberapa faktor eksternal dan internal usaha dapat memengaruhi kelancaran pembayaran cicilan. "*Beberapa faktor seperti kondisi ekonomi yang buruk, perubahan manajemen usaha, kurangnya pengawasan, kesulitan mengelola utang, dan fluktuasi pasar bisa menyebabkan kredit macet meskipun prinsip 5C sudah diterapkan*."[10] Lebih lanjut, ketika ditanya mengenai perbandingan antara modal dan laba yang dipertimbangkan untuk menentukan kelayakan menerima pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR), Ibu Aisyah menjelaskan bahwa analisis dilakukan terhadap modal awal, proyeksi pendapatan, serta biaya operasional. "*Misalnya, jika modal usaha Rp50 juta dan laba Rp10 juta per bulan, dengan cicilan Rp5 juta, nasabah masih bisa membayar cicilan dan mengembangkan usaha. Jadi kami pastikan bahwa laba cukup untuk menutup*

[9] Hasil wawancara dengan Ibu Aisyah selaku AOM PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[10] Hasil wawancara dengan Ibu Aisyah selaku AOM PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

cicilan dan tetap memberi ruang untuk keberlanjutan usaha mereka,"[11] terang Ibu Aisyah.

Dari sudut padang nasabah dalam proses pengajuan pinjaman KUR Syariah di PT Pegadaian Kota Metro adalah saat mereka pertama kali mengetahui adanya program ini. Informasi tersebut datang dari berbagai sumber. Ibu Retno, salah satu nasabah, menceritakan pengalamannya dalam mengajukan pinjaman KUR Syariah di PT Pegadaian Kota Metro. Ia mengetahui tentang pinjaman KUR melalui teman yang sudah pernah mengajukan dan juga dari iklan di media sosial Pegadaian. "*Saya mengetahui tentang pinjaman KUR dari teman yang sudah pernah mengajukan sebelumnya dan juga dari iklan di media sosial Pegadaian*."[12] Sementara itu, Ibu Jurmanis mengetahui program ini secara langsung dari petugas Pegadaian. *"Saya mendapat informasi dari petugas Pegadaian yang datang langsung ke daerah kami,"* tuturnya. [13] Bapak Reno mendapatkan informasi melalui agen Pegadaian yang sering berkeliling. *"Melalui informasi dari agen Pegadaian yang sering berkeliling di sekitar tempat tinggal saya,"*[14] jelasnya. Bapak Sultan mengatakan bahwa ia mendapat informasi dari dua sumber sekaligus. *"Dari brosur yang diberikan Pegadaian di salah satu cabang terdekat, dan*

[11] Hasil wawancara dengan Ibu Aisyah selaku AOM PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[12] Hasil wawancara dengan Ibu Retno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[13] Hasil wawancara dengan Ibu Jumarnis selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[14] Hasil wawancara dengan Bapak Reno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

juga dari informasi di website mereka,"[15] ungkapnya. Ibu Liberti menceritakan bahwa informasi ia peroleh dari orang terdekat dan media sosial. *"Saya mengetahui tentang pinjaman KUR ini dari teman yang sudah menggunakan layanan Pegadaian, serta dari informasi yang saya lihat di media sosial Pegadaian,"*[16] katanya sambil tersenyum.

Setelah berminat mengajukan pinjaman, para calon nasabah akan menjalani survei dari pihak Pegadaian. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait usaha yang dijalankan serta dokumen yang dibutuhkan. Ibu Retno menjelaskan, *"Petugas meminta informasi tentang usaha saya, pendapatan bulanan, dan beberapa dokumen identitas serta surat izin usaha,"*[17] tuturnya. Ibu Jurmanis membagikan pengalamannya, *"Mereka meminta informasi terkait usaha, jumlah pendapatan, serta aset yang saya miliki sebagai jaminan,"*[18] katanya. Bapak Reno juga menjelaskan, *"Survei dilakukan untuk melihat jenis usaha saya dan potensi keuntungannya. Selain itu, mereka juga meminta data pribadi dan jaminan,"*[19] jelasnya. Bapak Sultan menambahkan bahwa survei juga menyentuh kondisi pasar, *"Mereka meminta informasi tentang modal usaha, rencana usaha, serta kondisi pasar yang*

[15] Hasil wawancara dengan Bapak Sultan selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[16] Hasil wawancara dengan Ibu Liberti selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[17] Hasil wawancara dengan Ibu Retno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[18] Hasil wawancara dengan Ibu Jumarnis selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[19] Hasil wawancara dengan Bapak Reno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

mempengaruhi usaha saya,"[20] katanya. Sementara itu, Ibu Liberti menyebutkan, *"Petugas meminta informasi tentang usaha yang saya jalankan, pendapatan bulanan, serta beberapa dokumen pribadi seperti KTP, KK, dan surat izin usaha,"*[21] tambahnya.

Setelah survei selesai, nasabah mengajukan nominal pinjaman sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, tidak selalu seluruh jumlah disetujui.*" Saya mengajukan pinjaman sebesar Rp 10 juta dan yang disetujui Rp 8 juta,"* [22] jelas Ibu Retno. *"Pengajuan saya sebesar Rp 15 juta dan yang disetujui Rp 12 juta,"* [23] kata Ibu Jurmanis. *"Saya mengajukan pinjaman Rp 20 juta dan disetujui sebesar Rp 18 juta,"*[24] ungkap Bapak Reno. *"Mengajukan Rp 5 juta, dan yang disetujui Rp 4 juta,"* [25] ujar Bapak Sultan. *"Saya mengajukan pinjaman sebesar Rp 25 juta, dan yang disetujui sebesar Rp 20 juta,"* [26] kata Ibu Liberti.

Dalam proses survei dan penilaian pinjaman, Pegadaian menerapkan prinsip 5C: *Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition.* Ibu Retno mengatakan, *"Mereka menanyakan mengenai karakter usaha saya (Character), kapasitas usaha (Capacity), modal usaha (Capital), dan jaminan*

---

[20] Hasil wawancara dengan Bapak Sultan selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[21] Hasil wawancara dengan Ibu Liberti selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[22] Hasil wawancara dengan Ibu Retno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[23] Hasil wawancara dengan Ibu Jumarnis selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[24] Hasil wawancara dengan Bapak Reno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[25] Hasil wawancara dengan Bapak Sultan selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[26] Hasil wawancara dengan Ibu Liberti selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

yang bisa saya berikan (Collateral),"[27] jelasnya. Ibu Jurmanis pun menambahkan, *"Survei mencakup informasi mengenai karakter saya sebagai pengusaha, kemampuan usaha untuk bayar pinjaman, dan jaminan yang saya miliki,"*[28] katanya. Bapak Reno melihat hal serupa, *"Petugas juga mengkaji potensi usaha saya, apakah usaha saya mampu menghasilkan laba untuk membayar pinjaman, dan apakah saya bisa memberikan jaminan yang sesuai,"*[29] ujarnya. Menurut Bapak Sultan, *"Survei mencakup kemampuan usaha saya, apakah modal saya cukup, dan apakah ada jaminan yang dapat mendukung pinjaman,"*[30] jelasnya. Ibu Liberti mengungkapkan, *"Pihak Pegadaian meminta informasi mengenai karakter usaha saya, kemampuan usaha dalam menghasilkan pendapatan, modal yang saya miliki, jaminan yang saya ajukan, dan kondisi pasar yang mempengaruhi usaha saya. Semua itu sangat berkaitan dengan prinsip 5C,"*[31] tuturnya.

Dana pinjaman KUR Syariah yang sudah disetujui, digunakan untuk mendukung pengembangan usaha para nasabah. *"Ya, sangat membantu. Dengan modal dari KUR, saya bisa memperluas usaha dan meningkatkan produksi,"* [32] kata Ibu Retno. *"Sangat membantu, saya bisa membeli bahan*

[27] Hasil wawancara dengan Ibu Retno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[28] Hasil wawancara dengan Ibu Jumarnis selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[29] Hasil wawancara dengan Bapak Reno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[30] Hasil wawancara dengan Bapak Sultan selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[31] Hasil wawancara dengan Ibu Liberti selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[32] Hasil wawancara dengan Ibu Retno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

baku lebih banyak dan meningkatkan omzet usaha saya,"[33] jelas Ibu Jurmanis. *"Tentu, dengan KUR saya bisa membeli peralatan usaha baru yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk,"* [34] ujar Bapak Reno. *"Sangat membantu untuk memperbesar usaha saya. Pinjaman ini memungkinkan saya untuk meningkatkan stok barang,"* [35] ungkap Bapak Sultan. *"Ya, sangat membantu. Pinjaman KUR ini memungkinkan saya untuk membeli bahan baku lebih banyak dan meningkatkan kapasitas produksi usaha saya,"* [36] kata Ibu Liberti.

Setiap nasabah memiliki alasan khusus mengapa memilih PT Pegadaian Kota Metro sebagai tempat pengajuan KUR Syariah. *"Karena prosesnya mudah dan cepat, serta persyaratan yang cukup jelas dan tidak memberatkan,"*[37] ujar Ibu Retno. *"Saya memilih Pegadaian karena sudah terpercaya dan lokasi cabangnya dekat dengan tempat usaha saya,"*[38] ucap Ibu Jurmanis. *"Pegadaian memiliki layanan yang baik dan saya sudah pernah menggunakan layanan mereka sebelumnya, jadi saya merasa lebih nyaman,"*[39] kata Bapak Reno. *"Pegadaian cabang Metro dikenal baik dalam*

[33] Hasil wawancara dengan Ibu Jumarnis selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[34] Hasil wawancara dengan Bapak Reno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[35] Hasil wawancara dengan Bapak Sultan selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[36] Hasil wawancara dengan Ibu Liberti selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[37] Hasil wawancara dengan Ibu Retno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[38] Hasil wawancara dengan Ibu Jumarnis selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[39] Hasil wawancara dengan Bapak Reno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

memberikan pinjaman KUR yang aman dan sesuai dengan kebutuhan saya,"[40] jelas Bapak Sultan. *"Alasan saya memilih Pegadaian karena prosedurnya jelas dan cepat, serta suku bunga yang lebih bersahabat. Selain itu, Pegadaian memiliki reputasi yang baik dalam memberikan pinjaman dengan syarat yang mudah dipenuhi,"*[41] ungkap Ibu Liberti.

Dalam proses pengajuan pinjaman KUR Syariah di PT Pegadaian Kota Metro, para nasabah diminta menyiapkan sejumlah dokumen penting sebagai syarat administrasi. Berkas-berkas ini menjadi dasar bagi pihak Pegadaian untuk melakukan penilaian usaha secara objektif. Ibu Retno menjelaskan bahwa ia harus melengkapi beberapa dokumen identitas dan legalitas usaha. *"Berkas yang dibutuhkan antara lain KTP, KK, surat izin usaha, dan NPWP,"*[42] jelasnya. Sementara itu, Ibu Jurmanis juga menyebutkan jenis dokumen serupa, namun ada tambahan dokumen keuangan.*"Selain KTP dan KK, mereka juga minta surat keterangan usaha dan rekening koran sebagai bukti transaksi usaha saya,"*[43] tuturnya. Bapak Reno menceritakan bahwa pihak Pegadaian lebih menekankan bukti fisik dari usaha yang dijalankannya. *"Berkas yang diminta adalah KTP, surat izin usaha, dan foto usaha saya,"*[44] ujarnya. Berbeda dengan yang lain, Bapak Sultan menyebutkan bahwa selain dokumen utama, ada beberapa dokumen tambahan yang bersifat pendukung

[40] Hasil wawancara dengan Bapak Sultan selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[41] Hasil wawancara dengan Ibu Liberti selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[42] Hasil wawancara dengan Ibu Retno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[43] Hasil wawancara dengan Ibu Jumarnis selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.
[44] Hasil wawancara dengan Bapak Reno selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

tergantung situasi usaha. *Yang dibutuhkan adalah KTP, KK, surat izin usaha, dan dokumen pendukung lainnya terkait usaha saya,"*[45] ungkap nya. Ibu Liberti pun membagikan pengalamannya, *"Berkas yang diminta antara lain KTP, KK, surat izin usaha, dan dokumen pendukung seperti rekening koran dan foto usaha,"*[46] katanya.

Secara keseluruhan, wawancara dari berbagai narasumber menunjukkan bahwa prinsip 5C menjadi pilar utama dalam proses seleksi dan analisis pengajuan KUR Syariah di PT Pegadaian Kota Metro. Meski risiko seperti kredit macet tetap ada, pendekatan yang digunakan oleh Pegadaian terbilang humanis dan solutif, dan secara umum, nasabah merasa terbantu dengan adanya program ini untuk mengembangkan dan memperkuat usaha mereka**.**

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Prinsip 5C Pada Produk KUR Syariah di PT Pegadaian Metro

Penerapan prinsip 5C dalam pembiayaan produk KUR Syariah di PT Pegadaian Metro menunjukkan upaya yang cukup efisien dalam memastikan ke berlanjutan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam hal ini, prinsip 5C tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menilai kelayakan kredit, tetapi juga sebagai pedoman untuk memitigasi risiko, terutama dalam konteks pembiayaan berbasis syariah yang mengedepankan ke hati-hatian dan keberlanjutan usaha nasabah.

---

[45] Hasil wawancara dengan Bapak Sultan selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

[46] Hasil wawancara dengan Ibu Liberti selaku Nasabah di PT. Pegadaian Metro pada hari Rabu, 13 Maret 2025.

Prinsip pertama, yaitu Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dapat dipercaya. Untuk membaca watak atau sifat calon debitur dapat dilihat dari latar belakang debitur, baik yang bersifat pekerjaan maupun pribadi.47 Di PT Pegadaian Metro, verifikasi dilakukan melalui BI Checking dan survei langsung untuk memastikan karakter nasabah yang baik. Menurut Bapak Susanto, karakter nasabah sangat penting untuk memastikan bahwa nasabah memiliki integritas dan kesungguhan dalam memenuhi kewajibannya, yang mencakup riwayat usaha, reputasi dalam lingkungan bisnis, dan kesediaan untuk membayar utang. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap karakter nasabah—termasuk kejujuran dan keseriusan dalam menjalankan usaha—merupakan indikator utama dalam menentukan apakah nasabah dapat bertanggung jawab atas kewajibannya. PT Pegadaian Metro melakukan analisis karakter dengan meninjau riwayat peminjaman nasabah serta berkomunikasi langsung untuk menilai reputasi dan hubungan bisnis yang dijalin nasabah dengan pihak lain seperti suplier dan pelanggan. Meskipun demikian, meskipun karakter nasabah terjaga dengan baik, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi yang fluktuatif dapat memengaruhi kemampuan nasabah untuk membayar pinjaman, yang menunjukkan bahwa prinsip ini perlu dipertimbangkan lebih cermat terkait dinamika ekonomi yang terjadi.

---

[47] Wenny Djuarni & Rita Ratnasari, "Implementasi Prinsip 5C Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah," Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah Vol. 2 No. 2 (2022), 108.

Prinsip kedua, Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan debitur dalam membayar kredit. Dari penilaian ini terlihat kemampuan dalam mengelola bisnis.Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya selama ini dalam mengelola usahanya, sehingga akan terlihat "kemampuannya" dalam mengembalikan kredit.48 PT Pegadaian Metro menggunakan berbagai metode analisis untuk memastikan bahwa nasabah memiliki kapasitas finansial yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan pengurangan jumlah pinjaman yang disetujui dibandingkan dengan yang diajukan, yang menunjukkan evaluasi ketat terhadap kapasitas usaha nasabah. Namun, meskipun proses ini telah diterapkan dengan efisien, tantangan muncul jika usaha yang dijalankan nasabah menghadapi kendala operasional atau perubahan dalam manajemen yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Oleh karena itu, meskipun prinsip Capacity diterapkan dengan baik, faktor-faktor non-finansial seperti perubahan managerial atau kesulitan dalam pengelolaan usaha tetap perlu diperhatikan lebih lanjut.

Prinsip Capital dilakukan untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) yang disajikan. Analisis capital juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, berapa modal sendiri dan berapa

[48] Wenny Djuarni & Rita Ratnasari, "Implementasi Prinsip 5C Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah*,"* Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah Vol. 2 No. 2 (2022), 108.

modal pinjaman.49 PT Pegadaian Metro memastikan bahwa nasabah yang menerima pembiayaan memiliki modal yang cukup untuk menopang usaha mereka. Hal ini tercermin dari pendapat lima nasabah yang merasakan manfaat signifikan dari pinjaman KUR Syariah, seperti memperbesar kapasitas produksi dan memperluas jangkauan usaha. Namun, meskipun modal nasabah cukup untuk mendukung usaha mereka, pengelolaan modal yang tidak efisien dapat menambah risiko kegagalan dalam membayar kembali pinjaman. Oleh karena itu, penting bagi PT Pegadaian Metro untuk memperkuat pembinaan usaha dan memberikan edukasi terkait pengelolaan modal yang lebih baik untuk memastikan kelangsungan usaha yang didanai.

Prinsip Condition penilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk di masa yang akan datang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.50 Di sini, PT Pegadaian Metro melakukan analisis terhadap faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, fluktuasi pasar, daya beli masyarakat, dan kondisi sektor usaha nasabah. Bapak Susanto menjelaskan bahwa kondisi ekonomi yang memengaruhi sektor usaha nasabah sangat diperhatikan dalam proses evaluasi. Wawancara dengan nasabah menunjukkan bahwa meskipun mereka menerima manfaat dari pinjaman KUR, beberapa dari mereka mengalami kesulitan

[49] Wenny Djuarni & Rita Ratnasari, "Implementasi Prinsip 5C Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah," Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah Vol. 2 No. 2 (2022), 108.

[50] *Ibid.,* H. 108..

akibat kondisi ekonomi yang buruk, seperti penurunan daya beli masyarakat dan kenaikan harga bahan baku. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun analisis kondisi ekonomi sudah dilakukan dengan baik, faktor ekonomi makro yang cepat berubah tetap dapat memengaruhi kelancaran pembayaran pinjaman. Oleh karena itu, penting bagi PT Pegadaian Metro untuk terus memantau tren ekonomi dan memberikan solusi yang fleksibel, seperti restrukturisasi pinjaman, jika nasabah mengalami kesulitan akibat faktor-faktor ekonomi eksternal yang tidak dapat diprediksi.

Prinsip terakhir, Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon debitur baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaan nya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.51 Meskipun produk KUR Syariah di PT Pegadaian Metro cenderung tidak mengharuskan agunan, prinsip ini tetap digunakan dalam kasus-kasus tertentu untuk memberikan keamanan tambahan bagi pemberi pinjaman. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Susanto, PT Pegadaian Metro mengutamakan pendekatan humanis dalam menangani masalah kredit macet. Jika terjadi kesulitan dalam pembayaran, pihak Pegadaian akan melakukan upaya restrukturisasi atau penjadwalan ulang, yang tetap memperhatikan prinsip syariah. Di sisi lain, agunan yang diterima harus memenuhi kriteria tertentu, seperti memiliki nilai pasar yang stabil, mudah diperjualbelikan, dan memiliki

[51] Wenny Djuarni & Rita Ratnasari, "Implementasi Prinsip 5C Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah," Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah Vol. 2 No. 2 (2022), 108.

harga yang dapat dipastikan. Dalam hal ini, meskipun tidak semua nasabah menyediakan agunan, PT Pegadaian Metro tetap melakukan evaluasi yang teliti terhadap agunan yang diberikan untuk menjaga keamanan dan mengurangi risiko kredit macet. Namun, karena sebagian besar pembiayaan KUR Syariah tidak mengharuskan agunan, pengelolaan risiko lebih banyak bergantung pada analisis aspek-aspek lain dari prinsip 5C, terutama karakter, kapasitas, dan modal nasabah.

Secara keseluruhan, penerapan prinsip 5C di PT Pegadaian Metro telah berjalan cukup efektif dan efisien dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah UMKM. Namun, meskipun evaluasi terhadap prinsip 5C telah diterapkan dengan baik, beberapa tantangan tetap ada, terutama terkait dengan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan usaha dan kemampuan nasabah untuk membayar kembali pinjaman. Untuk meningkatkan efisiensi lebih lanjut, PT Pegadaian Metro dapat memperkuat sistem pembinaan dan edukasi kepada nasabah, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dan pengelolaan risiko usaha. Selain itu, pengawasan terhadap kondisi ekonomi yang lebih proaktif dan kebijakan yang fleksibel dalam menangani kredit macet, seperti restrukturisasi atau penjadwalan ulang pembayaran, akan sangat membantu dalam meminimalkan risiko dan memastikan bahwa produk KUR Syariah dapat terus memberikan manfaat maksimal bagi nasabah dan keberlanjutan usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan prinsip 5C dalam pembiayaan KUR Syariah di PT Pegadaian Metro telah berjalan cukup efektif dalam mendukung keberlanjutan usaha UMKM. Efisiensi telah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan menurunnya jumlah nasabah yang mengalami masalah pembayaran setiap tahunnya. Prinsip *Character, Capacity, Capital, Condition*, dan *Collateral* diterapkan dengan baik, meskipun beberapa tantangan tetap ada, terutama terkait dengan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi yang fluktuatif. Beberapa faktor seperti kondisi ekonomi yang buruk, perubahan manajemen usaha, kurangnya pengawasan, kesulitan mengelola utang, dan fluktuasi pasar bisa menyebabkan kredit macet meskipun prinsip 5C sudah diterapkan. Meskipun produk KUR Syariah tidak selalu memerlukan agunan, prinsip *Collateral* tetap dipertimbangkan jika diperlukan untuk memberikan keamanan tambahan. Untuk meningkatkan efektivitas pembiayaan, PT Pegadaian Metro perlu memperkuat sistem pembinaan dan edukasi nasabah, serta menerapkan kebijakan yang lebih fleksibel dalam menangani kredit macet, seperti restrukturisasi pinjaman, guna memastikan keberlanjutan usaha dan manfaat maksimal bagi nasabah UMKM.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan sekiranya dapat menjadi pertimbangan untuk ke depannya diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Nasabah KUR Syariah PT Pegadaian Metro

   Diharapkan nasabah dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha dan keuangan secara lebih profesional. Nasabah juga perlu lebih aktif mengikuti program pembinaan dan edukasi yang diberikan oleh PT Pegadaian, agar mampu mengoptimalkan manfaat dari pembiayaan KUR Syariah serta menjaga kelancaran pembayaran kewajiban.

2. Untuk PT Pegadaian Metro

   Disarankan agar PT Pegadaian Metro terus memperkuat sistem monitoring dan evaluasi usaha nasabah, serta meningkatkan intensitas pembinaan terutama dalam aspek manajemen keuangan dan risiko usaha. Selain itu, pendekatan yang lebih adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi makro dapat membantu dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan.

3. Untuk Pihak-Pihak Terkait (Pemerintah, Regulator, dll)

   Diharapkan dapat mendukung pelaksanaan KUR Syariah melalui kebijakan yang berpihak pada UMKM, terutama dalam bentuk insentif, pelatihan terpadu, dan penyediaan ekosistem usaha yang stabil. Kolaborasi antara pemerintah dan lembaga pembiayaan sangat diperlukan untuk memperkuat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Fattah Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan I*. Bandung: CV. Harva Creative. 2023.

Albi Anggito & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak Publisher. 2020.

Athiya S. Wulandari & Arin Setiyowati. "Implementasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Rungkut 1." *MUSYARAKAH: Journal of Sharia Economics Vol. 2 No. 2*. 2022.

Eka Jumarni Fithri, Susi Ardiani, Endah Widyastuti, & Rahmad Heru Farista. "Analisis Komparatif Efektifitas Dan Efisiensi E-Procurement Dalam Proses Pengadaan Barang Dan Jasa." *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Vol. 2 No. 1*. 2018.

Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan I*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Yogyakarta Press. 2021.

Elsa Yan Fransiska. "Pelaksanaan Prinsip 5C Pada Analisis Kelayakan Pembiayaan KUR Di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar." 2020.

Fifi Afista, Nurul Kholisha, Tahania Salsabila, Ade Gunawan, & Muhammad Taufiq A. "Sejarah Berdirinya, Fungsi dan Tujuan Pegadaian Sebagai Penggerak Perekonomian di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen Vol. 1 No. 4*. 2023.

Inkad Makki. "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Syariah terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Mikro di Pasar Leuwiliang." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam Vol. 4 No. 4*. 2023.

Nita Olivia S. "Analisis Pemahaman Masyarakat UMKM Meubel Terhadap Program Kredit Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1." *Sharef: Jurnal Unisnu Vol. 1 No. 1*. 2023.

Niva Novia Kusuma. "Pengaruh Prinsip 5C Terhadap Kredit Macet Pada Pinjaman Kredit KUR Di BRI Unit Cimahpar Cabang Bogor." 2018.

Sanasintani. *Penelitian Kualitatif, Cetakan I*. Palangkaraya: Selaras. 2020.

Sidik Priadana & Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan I*. Tangerang: Pascal Books. 2021.

Sri Yulan Asi A., Masje Pangkey, & Femmy Tylusan. "Efisiensi Administrasi Perkantoran Di Kantor Camat Malalayang Kota Manado." *Jurnal Administrasi Publik Vol. 3 No. 41*. 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-6*. Yogyakarta: Alfabeta. 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2020.

Sirajuddin Saleh. *Analisis Data Kualitatif, Cetakan I*. Makassar: Pustaka Ramadhan. 2017.

Ulfatus S., Aniisatun Naajiyah, Winda Agustin, & Nur Alifah F. "Prosedur Pengajuan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada." *Jurnal Penelitian Nusantara Vol. 1 No. 3*. 2025.

Wenny Djuarni & Rita Ratnasari. "Implementasi Prinsip 5C Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah." *Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah Vol. 2 No. 2*. 2022.

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan I*. Makassar: CV. Syakir Media Press. 2021.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0216/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	IZZATI APRILIANA
NPM	:	2003011051
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PT Pegadaian Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Analisis Efisiensi Penggunaan Prinsip 5C Pada Produk KUR Syariah Di PT Pegadaian Metro".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Februari 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Pegadaian

Maria Susilo. P

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0215/In.28/D.1/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan PT Pegadaian Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0216/In.28/D.1/TL.01/02/2025, tanggal 19 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama	: **IZZATI APRILIANA**
NPM	: 2003011051
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan PT Pegadaian Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT Pegadaian Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Analisis Efisiensi Penggunaan Prinsip 5C Pada Produk KUR Syariah Di PT Pegadaian Metro".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Februari 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

Pegadaian

Nomor : 393/00.03.1/2025
Lampiran :
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola PT. Pegadain Metro menerangkan bahwa:

Nama	: IZZATI APRILIANA
NPM	: 2003011051
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester	: X (Sepuluh)

Diperkenankan untuk melakukan penelitian di PT. Pegadaian (PERSERO) dengan judul "**Efisiensi Penggunaan Prinsip 5C Pada Produk Kur Syariah di PT Pegadaian Metro**".

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas dukungan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 24 Januari 2025
Pengelola Unit Pegadaian

Pegadaian

Maria Susilo Putri
NIK: P. 83259

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-226/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: IZZATI APRILIANA
NPM	: 2003011051
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003011051

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Izzati Apriliana
NPM : 2003011051
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Efisiensi Penggunaan Prinsip 5C Pada Produk Kur Syariah Di PT Pegadaian Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 Mei 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Izzati Apriliana
NPM : 2003011051
Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 23/05/2024	- Pada LBM belum ada kesenjangan gap / persoalan - Perbaiki pertanyaan penel - Penelitian kelayakan - landasan teori perbaiki - Cara penulisan kutipan - metodologi diperbaiki kembali	

Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311 2020121005

Mahasiswa Ybs,

Izzati Apriliana
NPM. 2003011051

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Izzati Apriliana
NPM : 2003011051
Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30 Agustus 2024.	- Perbaiki latar belakang - Perbaiki landasan teori. - Perbaiki metode	

Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ybs,

Izzati Apriliana
NPM. 2003011051

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id E-mail fakultas@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Izzati Apriliana
NPM : 2003011051
Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16-10-24	Acc Proposal. Silahkan di seminarkan. 16/10/24	

Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ybs,

Izzati Apriliana
NPM. 2003011051

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Izzati Apriliana
NPM : 2003011051
Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		- Perbaiki kata yang kurang baku - Perbaiki teori	

Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ybs,

Izzati Apriliana
NPM. 2003011051

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : IZZATI APRILIANA **Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY**
NPM : 2003011051 **Semester/TA : X/2025**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4-04-2025	Halaman 42 & 43 Paragrafnya terlalu Panjang - Komparasi data ditaro hal 50 Perubah 5C Pake Bahasa Inggris Kesimpulan no 4 tidak perlu	

Dosen Pembimbing

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020012005

Mahasiswa

Izzati Apriliana
NPM. 2003011051

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : IZZATI APRILIANA **Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY**
NPM : 2003011051 **Semester/TA : X/2025**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24/04 2025.	Program Studi yang benar, bukan jurusan Daftar isi diperbaiki Penulisan B.Inggris miring Halaman 43 diperbaiki Footnote hal 41 diperbaiki Penggunaan AOM diperbaiki.	

Dosen Pembimbing

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020012005

Mahasiswa

Izzati Apriliana
NPM. 2003011051

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : IZZATI APRILIANA **Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY**
NPM : 2003011051 **Semester/TA : X/2025**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Acc Skripsi	

Dosen Pembimbing

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa

Izzati Apriliana
NPM. 2003011051

OUTLINE

EFISIENSI PENGGUNAAN PRINSIP 5C PADA PRODUK KUR SYARIAH DI PT PEGADAIAN METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efisiensi
B. Prinsip 5C
    1. Pengertian Prinsip 5C
    2. Indikator Prinsip 5C

C. KUR Syariah

1. Pengertian KUR Syariah
2. Jenis-Jenis KUR Syariah

D. PT Pegadaian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis & Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gamaran PT Pegadaian Metro

B. Efisiensi Penggunaan Prinsip 5C Pada Produk KUR Syariah Di PT Pegadaian Metro

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Prinsip 5C Pada Produk KUR Syariah Di PT Pegadaian Metro

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Metro, 06 Februari 2025

Pembimbing,

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.,

NIP: 199103112022012100 5

Peneliti,

Izzati Apriliana

NPM: 2003011051

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. Wawancara

Pertanyaan Penelitian Analisis Efesiensi Penggunaan Prinsip 5C pada produk KUR Syariah di PT. Pegadaian Metro

1. **Manager Non Gadai**
   - Apa saja tahapan yang di lakukan ketika nasabah melakukan pengajuan pinjaman Produk KUR di PT. Pegadaian Metro?
   - Siapa saja yang di kategorikan bisa menerima pembiayaan Produk KUR di PT. Pegadaian Metro?
   - Dalam pembiayaan KUR Syariah di PT. Pegadaian Metro tidak menggunakan jaminan (Anggunan), Apa yang di lakukan apabila KUR tersebut macet ?
   - Apa yang di Lakukan Bapak/Ibu Ketika Nasabah tersebut sudah tidak mampu lagi melakukan Pembayaran pinjaman (wanprestasi) karena usahanya tidak berjalan lagi (Bangkrut)
2. **Account Officer Micro (AOM)**
   - Bagaimana Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pengajuan Kredit Nasabah menggunakan Prinsip 5C ?
   - Faktor apa saja yang menjadi penyebab Kredit Macet Pada Produk KUR? Walaupun sudah di terapkan Prisip 5C sebelumnya ?
   - Berapa perbandingan terhadap modal dan laba yang Bapak/Ibu perkirakan untuk usaha Calon nasabah tersebut sehingga bisa di kategorikan dapat menerima pembiayaan KUR ?
3. **Nasabah yang menggunakan produk KUR PT. Pegadaian Metro**
   - Darimana Bapak/Ibu memperoleh Informasi adanya pinjaman KUR di PT. Pegadaian Metro?
   - Informasi apa saja yang di minta petugas ketika melakukan kunjungan atau Survey?

- **Berapa Pengajuan Pinjaman yang di ajukan ? dan Berapa yang di setujui?**
- Informasi apa saja yang di minta pihak Pegadaian ketika survey yang termasuk dalam penerapan 5c ?
- **Apakah Produ k KUR sangat membantu dalam Modal Usaha anda?**
- **Apa yang menjadi alasan Bapak/Ibu Memilih PT. Pegadaian Metro sebagai Tempat untuk mengajukan KUR?**
- **Berkas apa saja yang dibutuhkan ketika mengajukan pinjaman KUR Syariah ?**

Metro, 06 Februari 2025

Pembimbing,

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.,

NIP: 199103112022012100 5

Peneliti,

Izzati Apriliana

NPM: 2003011051

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Susanto

Jabatan : Manager Non-Gadai PT Pegadaian Metro

1. Apa saja tahapan yang dilakukan ketika nasabah melakukan pengajuan pinjaman produk KUR di PT. Pegadaian Metro?

   Jawab: Dalam pengajuan pinjaman produk KUR Syariah di PT. Pegadaian Metro, nasabah melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah nasabah mengajukan permohonan atau aplikasi pembiayaan KUR Syariah ke PT. Pegadaian. Setelah itu, petugas akan melakukan verifikasi data nasabah dan kelayakan usaha. Pada tahap selanjutnya, kami melakukan analisis terhadap prinsip 5C, yaitu karakter, *capacity*, *capital*, *collateral*, *dan conditions* untuk menentukan apakah nasabah layak atau tidak untuk mendapatkan pembiayaan. Jika memenuhi kriteria, nasabah akan diberi keputusan dan dilanjutkan dengan pencairan dana.

2. Siapa saja yang dikategorikan bisa menerima pembiayaan produk KUR di PT. Pegadaian Metro?

   Jawab: Pembiayaan produk KUR Syariah di PT. Pegadaian Metro ditujukan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Nasabah yang bisa menerima pembiayaan adalah pelaku usaha yang memiliki usaha yang telah berjalan dengan minimum usia usaha dua tahun, memiliki prospek usaha yang jelas, serta memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan analisis prinsip 5C. Kami juga memprioritaskan nasabah yang tidak memiliki akses ke pembiayaan dari bank konvensional.

3. Dalam pembiayaan KUR Syariah di PT. Pegadaian Metro tidak menggunakan jaminan, apa yang dilakukan jika KUR tersebut macet?

   Jawab: Meskipun dalam pembiayaan KUR Syariah kami tidak menggunakan jaminan, kami tetap mengedepankan prinsip ke hati-hatian dalam pemberian pinjaman. Jika terjadi masalah dalam pembayaran atau KUR macet, kami akan melakukan pendekatan yang bersifat humanis dan dialogis dengan nasabah. Kami akan melakukan upaya restrukturisasi atau perpanjangan waktu pembayaran untuk membantu nasabah agar bisa kembali melanjutkan kewajibannya. Dalam beberapa kasus, kami juga melakukan pembinaan atau pendampingan untuk meningkatkan usaha mereka agar bisa kembali berjalan.

4. Apa yang dilakukan Bapak/Ibu ketika nasabah tersebut sudah tidak mampu lagi melakukan pembayaran pinjaman karena usahanya tidak berjalan lagi atau bangkrut?

   Jawab: Jika nasabah sudah tidak mampu melakukan pembayaran karena usahanya mengalami kebangkrutan atau kesulitan, kami akan mencari solusi terbaik melalui pendekatan yang sesuai dengan prinsip syariah. Kami melakukan evaluasi dan konsultasi dengan nasabah untuk melihat apakah ada kemungkinan restrukturisasi atau penjadwalan ulang pembayaran. Jika nasabah benar-benar tidak mampu membayar, kami akan mencari solusi yang tidak merugikan kedua belah pihak, dan jika diperlukan, kami akan melakukan penutupan rekening dengan cara yang adil dan mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ibu Aisyah

Jabatan : *Account Officer Micro* (AOM)

1. Bagaimana Anda memberikan penilaian terhadap pengajuan kredit nasabah menggunakan prinsip 5C?

   Jawab: Kami menilai nasabah dengan 5C: *Character* (karakter nasabah), *Capacity* (kemampuan bayar), *Capital* (modal yang dimiliki), *Collateral* (jaminan), dan *Condition* (kondisi pasar). Semua aspek ini kami pertimbangkan untuk memastikan nasabah layak mendapatkan kredit.

2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab kredit macet pada produk KUR? Walaupun sudah diterapkan prinsip 5C sebelumnya?

   Jawab: Beberapa faktor seperti kondisi ekonomi yang buruk, perubahan manajemen usaha, kurangnya pengawasan, kesulitan mengelola utang, dan fluktuasi pasar bisa menyebabkan kredit macet meskipun prinsip 5C sudah diterapkan.

3. Berapa perbandingan terhadap modal dan laba yang Anda perkirakan untuk usaha calon nasabah tersebut jika dikategorikan dapat menerima pembayaran KUR?

   Jawab: Kami menganalisis modal awal, proyeksi pendapatan, dan biaya operasional. Misalnya, jika modal usaha Rp50 juta dan laba Rp10 juta per bulan, dengan cicilan Rp5 juta, nasabah masih bisa membayar cicilan dan mengembangkan usaha.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ibu Retno

Jabatan : Nasabah

1. Dari mana Anda memperoleh informasi adanya pinjaman KUR di PT Pegadaian Kota Metro?

   Jawab: Saya mengetahui tentang pinjaman KUR dari teman yang sudah pernah mengajukan sebelumnya dan juga dari iklan di media sosial Pegadaian.

2. Informasi apa saja yang di minta petugas ketika melakukan kunjungan atau survei?

   Jawab: Petugas meminta informasi tentang usaha saya, pendapatan bulanan, dan beberapa dokumen identitas serta surat izin usaha.

3. Berapa pengajuan pinjaman yang Anda ajukan ? Berapa pinjaman yang disetujui?

   Jawab: Saya mengajukan pinjaman sebesar Rp 10 juta dan yang disetujui Rp 8 juta.

4. Informasi apa saja yang di minta pihak pegadaian ketika survei yang termasuk dalam penerapan 5C?

   Jawab: Mereka menanyakan mengenai karakter usaha saya (*Character*), kapasitas usaha (*Capacity*), modal usaha (*Capital),* dan jaminan yang bisa saya berikan (*Collateral).*

5. Apakah produk KUR sangat membantu dalam Modal usaha Anda?

   Jawab: Ya, sangat membantu. Dengan modal dari KUR, saya bisa memperluas usaha dan meningkatkan produksi.

6. Apa yang menjadi alasan Anda memilih PT Pegadaian Kota Metro sebagai tempat untuk mengajukan KUR?

   Jawab: Karena prosesnya mudah dan cepat, serta persyaratan yang cukup jelas dan tidak memberatkan.

7. Berkas apa saja yang dibutuhkan ketika pengajuan pinjaman KUR Syariah?

   Jawab: Berkas yang dibutuhkan antara lain KTP, KK, surat izin usaha, dan NPWP.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ibu Jurmanis

Jabatan : Nasabah

1. Dari mana Anda memperoleh informasi adanya pinjaman KUR di PT Pegadaian Kota Metro?

   Jawab: Saya mendapat informasi dari petugas Pegadaian yang datang langsung ke daerah kami.

2. Informasi apa saja yang di minta petugas ketika melakukan kunjungan atau survei?

   Jawab: Mereka meminta informasi terkait usaha, jumlah pendapatan, serta aset yang saya miliki sebagai jaminan.

3. Berapa pengajuan pinjaman yang Anda ajukan ? Berapa pinjaman yang disetujui?

   Jawab: Pengajuan saya sebesar Rp 15 juta dan yang disetujui Rp 12 juta.

4. Informasi apa saja yang di minta pihak pegadaian ketika survei yang termasuk dalam penerapan 5C?

   Jawab: Survei mencakup informasi mengenai karakter saya sebagai pengusaha, kemampuan usaha untuk bayar pinjaman, dan jaminan yang saya miliki.

5. Apakah produk KUR sangat membantu dalam Modal usaha Anda?

   Jawab: Sangat membantu, saya bisa membeli bahan baku lebih banyak dan meningkatkan omzet usaha saya.

6. Apa yang menjadi alasan Anda memilih PT Pegadaian Kota Metro sebagai

tempat untuk mengajukan KUR?

Jawab: Saya memilih Pegadaian karena sudah terpercaya dan lokasi cabangnya dekat dengan tempat usaha saya.

7. Berkas apa saja yang dibutuhkan ketika pengajuan pinjaman KUR Syariah?

   Jawab: Selain KTP dan KK, mereka juga meminta surat keterangan usaha dan rekening koran sebagai bukti transaksi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Reno

Jabatan : Nasabah

1. Dari mana Anda memperoleh informasi adanya pinjaman KUR di PT Pegadaian Kota Metro?

   Jawab: Melalui informasi dari agen Pegadaian yang sering berkeliling di sekitar tempat tinggal saya.
2. Informasi apa saja yang di minta petugas ketika melakukan kunjungan atau survei? Jawab: Survei dilakukan untuk melihat jenis usaha saya dan potensi keuntungannya. Selain itu, mereka juga meminta data pribadi dan jaminan.
3. Berapa pengajuan pinjaman yang Anda ajukan ? Berapa pinjaman yang disetujui? Jawab: Saya mengajukan pinjaman Rp 20 juta dan disetujui sebesar Rp 18 juta.
4. Informasi apa saja yang di minta pihak pegadaian ketika survei yang termasuk dalam penerapan 5C?

   Jawab: Petugas juga mengkaji potensi usaha saya, apakah usaha saya mampu menghasilkan laba untuk membayar pinjaman, dan apakah saya bisa memberikan jaminan yang sesuai.
5. Apakah produk KUR sangat membantu dalam Modal usaha Anda?

   Jawab: Tentu, dengan KUR saya bisa membeli peralatan usaha baru yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk.
6. Apa yang menjadi alasan Anda memilih PT Pegadaian Kota Metro sebagai tempat untuk mengajukan KUR?

Jawab: Pegadaian memiliki layanan yang baik dan saya sudah pernah menggunakan layanan mereka sebelumnya, jadi saya merasa lebih nyaman.

7. Berkas apa saja yang dibutuhkan ketika pengajuan pinjaman KUR Syariah?

   Jawab : Berkas yang diminta adalah KTP, surat izin usaha, dan foto usaha saya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bapak Sultan

Jabatan : Nasabah

1. Dari mana Anda memperoleh informasi adanya pinjaman KUR di PT Pegadaian Kota Metro?

   Jawab: Dari brosur yang diberikan Pegadaian di salah satu cabang terdekat, dan juga dari informasi di website mereka.

2. Informasi apa saja yang di minta petugas ketika melakukan kunjungan atau survei? Jawab: Mereka meminta informasi tentang modal usaha, rencana usaha, serta kondisi pasar yang mempengaruhi usaha saya.

3. Berapa pengajuan pinjaman yang Anda ajukan ? Berapa pinjaman yang disetujui?

   Jawab: Mengajukan Rp 5 juta, dan yang disetujui Rp 4 juta.

4. Informasi apa saja yang di minta pihak pegadaian ketika survei yang termasuk dalam penerapan 5C?

   Jawab: Survei mencakup kemampuan usaha saya, apakah modal saya cukup, dan apakah ada jaminan yang dapat mendukung pinjaman.

5. Apakah produk KUR sangat membantu dalam Modal usaha Anda?

   Jawab: Sangat membantu untuk memperbesar usaha saya. Pinjaman ini memungkinkan saya untuk meningkatkan stok barang.

6. Apa yang menjadi alasan Anda memilih PT Pegadaian Kota Metro sebagai tempat untuk mengajukan KUR?

Jawab: Pegadaian cabang Metro dikenal baik dalam memberikan pinjaman KUR yang aman dan sesuai dengan kebutuhan saya.

7. Berkas apa saja yang dibutuhkan ketika pengajuan pinjaman KUR Syariah?

   Jawab: Yang dibutuhkan adalah KTP, KK, surat izin usaha, dan dokumen pendukung lainnya terkait usaha saya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ibu Liberti

Jabatan : Nasabah

1. Dari mana Anda memperoleh informasi adanya pinjaman KUR di PT Pegadaian Kota Metro?

   Jawab: Saya mengetahui tentang pinjaman KUR ini dari teman yang sudah menggunakan layanan Pegadaian, serta dari informasi yang saya lihat di media sosial Pegadaian.

2. Informasi apa saja yang di minta petugas ketika melakukan kunjungan atau survei?

   Jawab: Petugas meminta informasi tentang usaha yang saya jalankan, pendapatan bulanan, serta beberapa dokumen pribadi seperti KTP, KK, dan surat izin usaha.

3. Berapa pengajuan pinjaman yang Anda ajukan ? Berapa pinjaman yang disetujui?

   Jawab: Saya mengajukan pinjaman sebesar Rp 25 juta, dan yang disetujui sebesar Rp 20 juta.

4. Informasi apa saja yang di minta pihak pegadaian ketika survei yang termasuk dalam penerapan 5C?

   Jawab: Pihak Pegadaian meminta informasi mengenai karakter usaha saya, kemampuan usaha dalam menghasilkan pendapatan, modal yang saya miliki, jaminan yang saya ajukan, dan kondisi pasar yang mempengaruhi usaha saya. Semua itu sangat berkaitan dengan prinsip 5C.

5. Apakah produk KUR sangat membantu dalam Modal usaha Anda?

   Jawab: Ya, sangat membantu. Pinjaman KUR ini memungkinkan saya untuk membeli bahan baku lebih banyak dan meningkatkan kapasitas produksi usaha saya

6. Apa yang menjadi alasan Anda memilih PT Pegadaian Kota Metro sebagai tempat untuk mengajukan KUR?

   Jawab: Alasan saya memilih Pegadaian karena prosedur nya jelas dan cepat, serta suku bunga yang lebih bersahabat. Selain itu, Pegadaian memiliki reputasi yang baik dalam memberikan pinjaman dengan syarat yang mudah dipenuhi.

7. Berkas apa saja yang dibutuhkan ketika pengajuan pinjaman KUR Syariah?

   Jawab: Berkas yang diminta antara lain KTP, KK, surat izin usaha, dan dokumen pendukung seperti rekening koran dan foto usaha.

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneliti adalah Izzati Apriliana dilahirkan pada tanggal 24 April 2001, anak dari pasangan Bapak Sudino. dan Ibu Sarmiati. Saat ini penulis dan keluarga menetap di Dusun 7 Boyolali, Desa Hargomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis dimulai di TK PGRI Marga 3 dan lulus tahun 2008, SD Negeri 4 Hargomulyo dan lulus pada tahun 2014, SMP N 2 Sekampung dan lulus pada tahun 2017, SMA N 1 Sekampung dan lulus pada tahun 2020, kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswi jurusan S1 Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, melalui seleksi penerimaan SPAN PTKIN pada tahun Akademik 2020/2021.

Bagi penulis menjadi mahasiswa S1 Ekonomi Syariah ini bukanlah hal yang mudah, untuk mencapai ke titik puncak penulis harus melewati proses yang cukup sulit, namun demi cita-cita dan sebagai harapan orang tua penulis harus menyelesaikan pendidikan nya dengan baik. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi penulis dan pembaca.